

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS V DI
MIN 2 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah.



OLEH:

YEMI AGUSTI

NIM. 1811240076

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yemi Agusti

Nim : 1811240076

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul :

“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V DI MIN 2 Kota Bengkulu” adalah asli karya atas penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi Akademik. Demikian pernyataan ini saya buat dan sebenarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu, 19 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Yemi Agusti
NIM. 1811240076

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

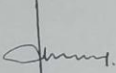
Nama : Yemi Agusti
NIM : 1811240076
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Strategi Guru dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1847681613. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 24% dan dinyatakan dapat diterima

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 13 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediansyah, M.Pd.
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan


Yemi Agusti
NIM. 1811240076



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172; Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfaibengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Yemi Agusti
NIM : 1811240076

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i,

Nama : Yemi Agusti
NIM : 1811240076


Judul : Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu

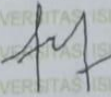
Telah Memenuhi Syarat untuk Sidang Munaqosyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 09 November 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Asivah, M.Pd
NIP. 196510272003122001


Dr. Alimni, M. Pd
NIP. 197504102007102005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax: (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu”, yang disusun oleh Yemi Agusti, NIM. 1811240076, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Selasa, 26 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua
Dra. Khermarinah, M. Pd.I
NIP. 196312231993032002

.....
[Signature]

Sekretaris
Kurniawan, M.Pd
NIDN.2022098301

.....
[Signature]

Penguji I
Salamah, S.E., M.Pd
NIP. 197305052000032004

.....
[Signature]

Penguji II
Masrifa Hidayani, M.Pd
NIP. 197506302009012004

.....
[Signature]

Bengkulu, 09 Agustus 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Nus Mahyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

.....
[Signature]



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbingan II, Bahwa skripsi yang ditulis oleh :


Nama : Yemi Agusti

NIM : 1811240076

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


Skripsi yang berjudul "Pengaruh Konsling Kelompok Pendekatan Behavioral Teknik Shapping Terhadap kebiasaan siswa datang terlambat hadir kesekolah di SDN 56 Bengkulu Selatan". Disarankan untuk diganti. Kemudian direvisi dengan judul baru "Stategi Guru dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu"

Pembimbing I



Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIP.196510272003122001

Bengkulu, 7 Februari 2022

Pembimbing II


Dr. Alimni, M.Pd
NIP.19755041020071020005

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI


Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I
NIP. 198504292015031007

MOTTO

Allah Tidak Akan Membebani Seseorang Melainkan Sesuai
Kemampuannya (QS. Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

ini setitik kebahagiaan telahku nikmati, sekeping cita-cita telah kuraih tetapi perjuanganku belum selesai sampai disini. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili impian yang aku harapkan selama ini dimana kebahagiaan yang memberiku motivasi untuk selalu berjuang mewujudkan mimpi, harapan dan keinginan menjadi kenyataan, karena aku yakin Allah akan selalu mendengarkan doaku karena Dialah yang mengatur semuanya. dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Yang utama dari segalanya, sembah sujud berserta syukur kepada Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW. Taburkan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. kedua orang tuaku tercinta: Bapak (Jihim) danMakku (Sahi) yang telah melahirkan dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang. Terimakasih Bapak dan Makku berkat doa dans emangat yang pernah engkau tanamkan kepad

anak mu ini, sehingga aku bisa sampai di tujuan ini. Doa kalian selalu mengiringi setiap langkah perjalananku dalam berjuang dan nasehat kalian selalu aku ingat sampai aku menjadi seperti sekarang ini. Terimakasih makku dan bapakku tersayang.

3. Kepada kakak-kakaku tercinta: Ramlan, Lian, Yeti dan Tinsi. Terimakasih atas dukungannya, semangat, segala pengorbanan dan bantuan yang selalu kalian berikan kepadaku selama menyelesaikan studi ini.
4. Adik-adik sepupuhku Viarigi Pratami, Vega Intan Putri dan sahabatku, Della Widya yang selalu memberikan semangat di setiap perjalanku terimakasih.
5. Semua Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu, Khususnya Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
6. Almamaterku (UINFAS) Bengkulu yang telah menjadi lampu penerang dalam kehidupanku dan yang selalu aku banggakan

Nama : Yemi Agusti
NIM : 1811240076
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa dan untuk mengetahui faktor yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di MIN 2 kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan metode kualitatif *deskriptif* dengan menerapkan model penelitian Sugiono. Subjek penelitian adalah Guru Akidah Akhlak Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu dan Siswa Kelas V yang Berjumlah 25 orang 13 orang yang diwawancarai. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, bahwasanya adalah Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MIN 2 kota Bengkulu sudah dijalankan oleh guru kelas V yaitu dengan menggunakan strategi pengelolaan kelas, cara mengajar dan lain sebagainya. Faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu faktor pendukung yang meliputi guru, sarana dan prasarana, dan orang tua, sedangkan faktor penghambatnya adalah orang tua, lingkungan, dan diri sendiri.

Kata Kunci: Guru, Minat Belajar, Akidah Akhlak

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah, Tuhan yang Maha Kuasa, karena rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Min 2 Kota Bengkulu” dapat penulis selesaikan.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tadris Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah

memfasilitasi penulis untuk menimba ilmu selama di UINFAS Bengkulu.

2. Dr. Mus Mulyadi, S.Ag,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu.
3. Bapak Adi Saputra, M. Pd Selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah, dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Bapak Abdul Azziz Mustamin, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
5. Dr. Hj. Asiyah, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dan selalu memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini
6. Dr. Alimni, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dan selalu memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

7. Ketua dan Seluruh staf perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam pembuatan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyiapkan segala urusan selama penulisan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah dan staff Madrasah IbtidaiyahNegeri 2 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian

Penulis juga menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Juli 2022

Penulis

Yemi Agusti

NIM. 1811240076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	ivx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
a) Latar Belakang Masalah.....	1
b) Rumusan Masalah	7

c) Tujuan Penelitian.....	7
d) Manfaat Penelitian.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	8
1. Pengertian Strategi	8
2. Guru.....	13
3. Tugas dan tanggung jawab guru.....	14
B. Minat Belajar.....	15
1. Pengertian minat belajar.....	15
2. Belajar	16
3. Ciri-Ciri Minat Belajar	17
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	18
5. Indikator Minat Belajar	18
C. Pembelajaran Akidah Akhlak	18
a. Pengertian Akidah Akhlak	18
b. Karakteristik Pembelajaran Akidah akhlak.....	19
c. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak	20
d. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak.....	21

e. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak	22
D. Penelitian yang Relevan.....	23
E. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Keabsahan Data	30
F. Teknik Analisa Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
B. Hasil Penelitian.....	37
C. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Guru dan Staf Tata Usaha.....	35
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Sekolah	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 KerangkaBerpikir.....	26
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Dokumen

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi merupakan sejumlah tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang diambil untuk mendayagunakan kompetensi inti serta memperoleh keunggulan bersaing. Keberhasilan suatu perusahaan, sebagaimana diukur dengan daya saing strategis dan profitabilitas tinggi, merupakan fungsi kemampuan perusahaan dalam mengembangkan dan menggunakan kompetensi inti baru lebih cepat daripada usaha pesaing untuk meniru keunggulan yang ada saat ini.¹ Strategi guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena masalah utama yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah peningkatan kualitas manusia (tenaga pengajar).² Hal ini disebabkan karena pekerjaan mengajar membutuhkan

¹Rahmah Johan,*Strategi Belajar Mengajar untuk Menjadi Guru Profesional*,Syiah Kuala University Press:2021)hlm.155

²M.Sobry Sutikno,*Strategi Pembelajaran*, (Jawa Barat,Anggota IKAPI:2021),hlm.2

pendidikan dan pelatihan.³ Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik perlu menguasai berbagai kemampuan baik kemampuan dalam bidang ilmu, maupun teknologi.⁴ Semua kemampuan tersebut dipadukan menjadi suatu wawasan yang utuh sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan dilapangan sangat menentukan keberhasilannya.

Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru maupun siswa pada proses pembelajaran, bagi guru, strategi pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran.

³Haudi,*Strategi Pembelajaran*, (Sumatra Barat,Insan Cendekian Mandiri:2021),hlm.1

⁴Ricu Sidiq,dkk, *Strategi Belajar Mengajar Sejarah Menjadi Guru Sukses*, (Jakarta,Yayasan kita Menulis:2019),hlm.4

Proses pembelajaran akan terjadi karena adanya intraksi antara siswa dengan lingkungan. Oleh karena itu, lingkungan perlu diatur sedemikian rupa sehingga timbul reaksi siswa ke arah perubahan perilaku yang diinginkan. Pengaturan lingkungan dapat meliputi analisis kebutuhan siswa, karakteristik siswa, perumusan tujuan, penentuan materi pembelajaran, pemilihan strategi yang sesuai, serta media pembelajaran yang diperlukan. Jadi strategi pembelajaran merupakan salah satu unsur yang dipahami oleh guru. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan pembelajaran yang dirumuskan.⁵

⁵ Prihantini, *Strategi Pembelajaran SD*, (Jakarta Timur, PT Bumi Aksara:2020), hlm.3

Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu obyek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan, bahwa dalam minat, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut. Menurut M minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Jadi minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, kalau tidak demikian minat itu tidak memiliki arti sama sekali. Sedangkan Sardiman AM menyatakan, bahwa minat seseorang terhadap suatu obyek akan lebih kelihatan apabila obyek sasaran berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Pendapat ini

memberikan pengertian, bahwa minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila berhubungan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri, dengan kata lain ada kecenderungan apa yang dilihat dan diamati seseorang adalah sesuatu yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang tersebut

pengertian minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu, proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan jika siswa melihat

bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat.

Teori Behaviorisme Menurut Gager dan Berliner, mengatakan bahwa pembelajaran merupakan sebuah hasil dari respon seseorang atas stimulus yang diberikan. Behaviorisme merupakan pandangan yang menganggap seorang pembelajar pada dasarnya pasif, namun merespon stimulus dari lingkungan. Pendekatan Behavioris berfokus pada membimbing pembelajar mencapai hasil pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembelajaran dianggap berhasil ketika pembelajar berhasil mencapai hasil yang diharapkan. Pembelajaran ini dirancang untuk memenuhi tujuan pada *e-Learning course*. Tujuan dari desain instruksional yang berorientasi pada Behaviorisme harus memberikan pembelajar rangsangan yang sesuai. Rangsangan yang sesuai yaitu dengan peluang membantu mereka menunjukkan bahwa mereka mampu

mengekspresikan perilaku yang diinginkan yang membuktikan bahwa pembelajaran telah benar-benar terjadi.⁶

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 20 Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, (SIDIKNAS 2003). Maka yang dimaksudkan dengan tujuan pembelajaran di sini adalah tujuan yang hendak dicapai setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Dalam tujuan pembelajaran harus mencakup tiga ranah perubahan, yang mana ke-tiga ranah tersebut meliputi, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Agar pembelajaran efektif dan efisien, semua unsur-unsur pembelajaran yang ada harus berjalan sebagaimana fungsinya. Akan tetapi ada unsur-unsur pembelajaran kurang berjalan efektif, sehingga berdampak pada sistem

⁶Krathwohl dkk, *taxonomy of educational objectives, book ii: affective domain*, (London: logman group, 2019), h.12

pembelajaran dan hasil belajar kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada dasarnya dalam suatu proses pembelajaran tersebut pendidik harus lebih aktif dalam dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik harus profesionalisme.⁷

Berdasarkan Observasi awal penelitian di Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Kota Bengkulu masih ditemukan siswa yang nilai rapot nya masih rendah pada mata pelajaran akidah akhlak dibuktikan bahwa kreteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran akidah akhlak tersebut (70) sedangkan siswa masih ada yang mendapatkan nilai dibawah Kreteria ketuntasan Minimal (KKM) semua itu disebabkan siswa kurang berminat dalam pembelajaran akidah akhlak.

Akan tetapi masalah yang ada pada diri siswa tersebut adanya kekurangan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa ada yang kurang berminat

⁷UU No,20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

belajar saat pembelajaran berlangsung misalnya, guru kurang merespon aktif siswa, dan kurangnya pemahaman guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa

Mengatasi kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran itu sangatlah penting karena pada dasarnya minat belajar sangat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang siswa untuk bisa menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, dan pengalaman yang dialami oleh kegiatan itu sendiri terutama dalam kegiatan belajar, selain itu kecakapan siswa dalam belajar harus dilandasi dengan minat dalam usaha belajarnya. Meningkatkan minat belajar siswa bukanlah hal yang mudah, karena minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran itu sangat berbeda-beda.⁸ Maka kreatifitas dan profesionalitas guru dan ketekunan serta keuletan dengan berbagai usaha seperti menerapkan strategi pembelajaran yang dapat

⁸Berdasarkan Observasi yang saya lakukan di MIN 2 Pada Tanggal 22 November

mengantarkan pada tumbuhnya minat belajar siswa dengan baik adalah salah satu bentuk usaha yang harus benar-benar diperhatikan agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh, Siti Nurhasana dengan judul “minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa” dimana hasil penelitian ini menyatakan belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan minat belajar siswa.⁹ Kemudian penelitian Afifah dengan judul” Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Nilai-nilai Karakter pada siswa Studi Multi Kasus di Sekolah Dasar Islam (SDI) Raudhatul Jannah Sidoarjo dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani Surabaya” dimana hasil penelitian ini menyatakan penanaman nilai pendidikan karakter, guru memiliki strategi tersendiri yaitu, mengaplikasikan perannya sebagai pendidik, pengajar, pengembang kurikulum, pembaharu, model dan

⁹Siti Nurhasah,Sobandi,Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa,*jurnal pendidikan manajemen perkantoran* Vol. 1 No. 1, Agustus 2016, Hal. 128-135

teladan keseluruhan mata pelajaran, kedalam kehidupan sehari-hari, baik melalui program sekolah, membangun kerja sama antar sekolah maupun orang tua siswa.¹⁰ Kemudian penelitian Wardi dengan judul “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa” dimana hasil penelitian ini menyatakan rencana guru Akidah Akhlak dalam membangun karakter religius siswa kegiatan belajar mengajar dengan penguatan karakter religius, PHBI, dan membangun lingkungan Madrasah yang berkarakter religious.¹¹

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam surat Mujadilah ayat 11, yang berbunyi:

¹⁰Afifah, “*Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter pada Siswa*, Studi Multi Kasus di SDI Raudhatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya:2016.

¹¹Wardi, “*Strategi Guru Akidah Ahklak dalam Membentuk Karakter Siswa*, (Studi Multi Kasus di MTs Negeri 3 Malang dan MTs Noor Rocmat Bedali Lawang Kabupaten Malang:”. Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang. 2018.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١

“Artinya”

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.

Penelitian ini perlu dilakukan karena minat siswa dalam proses pembelajaran sangat penting, siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa tetapi juga menciptakan situasi yang dapat membawa siswa berminat untuk mencapai pembelajaran yang efektif. dengan adanya penelitian ini dapat memberi manfaat bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan apa yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini diperlukan strategi-strategi yang dilakukan oleh guru akidah akhlak untuk meningkatkan minat belajar siswa

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka saya sebagai peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengangkat judul: **Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah.

1. Bagaimana Strategi guru dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Min 2 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas,tujuan penelitian

1. Untuk Mendiskripsikan Strategi guru dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu
2. Untuk Mendiskripsikan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Min 2 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki berbagai manfaat sebagai berikut :

a) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Guru dan siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak yang diinginkan oleh Guru dan siswa di Sekolah

b) Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagi Guru, Sebagai wadah penambaha wawasan atau pengetahuan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- 2) Bagi Siswa, Setelah penelitian ini siswa dapat mengatahui kesulitan belajar dan menemukan cara untuk membentuk minat belajar yang diinginkan .
- 3) Bagi Peneliti, Sebagai calon pendidik, dapat menambah pengalaman keilmuan sebagai penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Strategi

Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Strategi dapat dikatakan sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dapat dianggap penting, dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar. Strategi dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas apa yang

sedang dan akan dilaksanakan perusahaan demi mencapai tujuan yang ingin dicapai.¹²

Menurut David strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Strategi guru merupakan usaha guru dalam memvariasikan cara mengajar untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa terlibat dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran, serta prioritas alokasi sumber daya.

Dari pendapat para Ahli di atas, maka strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana yang disusun oleh pendidik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Rencana

¹²*Sesra Budio*, Strategi Manajemen Sekolah, Vol, No,2, Juli-Desember, 2019

ini meliputi : tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik dalam mendidik siswa.

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika berpikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki siswa, maka pada saat itu juga semestinya berpikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan strategi pembelajaran adalah sebagai berikut.

a. Faktor Tujuan Pembelajaran

Tujuan merupakan faktor yang paling pokok, sebab semua faktor yang ada di dalam situasi pembelajaran, termasuk strategi pembelajaran, diarahkan dan diupayakan semata-mata untuk mencapai tujuan. Tujuan pengajaran menggambarkan tingkah laku yang harus dimiliki mahasiswa setelah

proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Tingkah laku tersebut dalam dikelompokkan ke dalam kelompok pengetahuan (aspek kognitif), keterampilan (aspek psikomotorik), dan sikap (aspek afektif)

b. Faktor Materi Pembelajaran

Dilihat dari hakikatnya, ilmu atau materi pelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Karakteristik ilmu atau materi pelajaran membawa implikasi terhadap penggunaan cara dan teknik dalam pembelajaran.

Secara teoritis di dalam ilmu atau materi terdapat beberapa sifat materi, yaitu fakta, konsep, prinsip, masalah, prosedur (keterampilan), dan sikap (nilai)

c. Faktor Siswa

Siswa sebagai pihak yang berkepentingan di dalam proses pembelajaran, sebab tujuan yang harus dicapai semata-mata untuk mengubah perilaku siswa itu sendiri.

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan ialah jumlah siswa yang terlibat di dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini perlu dipertimbangkan bahwa:

- d. Siswa sebagai keseluruhan. Dalam arti segala aspek pribadinya diperhatikan secara utuh.
- e. Siswa sebagai pribadi tersendiri.

Setiap siswa memiliki perbedaan dari yang lain dalam hal kemampuan, cara belajar, kebutuhan, dan sebagainya, yang berkaitan erat dengan proses pembelajaran.

- f. Tingkat perkembangan siswa akan mempengaruhi proses pembelajaran.
- g. Faktor Fasilitas

Faktor fasilitas turut menentukan proses dan hasil belajar. Misalnya, jika guru atau dosen merencanakan akan menggunakan metode demonstrasi dalam mengajarkan suatu keterampilan kepada mahasiswa dengan menggunakan alat pembelajaran yang telah

ditetapkan. Akan tetapi, jika ternyata alatnya kurang lengkap atau sama sekali tidak ada, maka proses yang telah direncanakan tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dan hasilnya tidak akan tercapai sesuai yang diharapkan.

h. Faktor Waktu

Faktor waktu dapat dibagi dua, yaitu yang menyangkut jumlah waktu dan kondisi waktu. Hal yang menyangkut jumlah waktu adalah berapa jumlah jam pelajaran yang tersedia untuk proses pembelajaran. Sedangkan yang menyangkut kondisi waktu ialah kapan pembelajaran itu dilaksanakan. Pagi, siang, sore atau malam, kondisinya akan berbeda. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang terjadi

i. Faktor Guru

Faktor guru adalah salah satu faktor penentu, pertimbangan semua faktor di atas akan sangat bergantung kepada kreativitas guru. Dedikasi dan kemampuan gurulah yang pada akhirnya mempengaruhi proses pembelajaran.¹³

Dan untuk lebih jelasnya mengenai pengertian dan definisi dari macam macam strategi pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.

¹³Toto Fathoni dan Cepi Riyana, “*Komponen-Komponen Pembelajaran*”, dalam *Kurikulum dan Pembelajaran dalam Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 154

2. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran Inquiry (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawabannya dari suatu masalah yang ditanyakan. Proses berpikir ini biasa dilakukan melalui tanya jawaan antara guru dan siswa.

3. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Dilihat dari aspek psikologi belajar SPBM bersandarkan kepada psikologi kognitif yang berangkat dari asumsi bahwa belajar adalah proses tingkah laku berkat adanya pengalaman. Pada dasarnya, belajar bukan hanya merupakan proses menghafal sejumlah ilmu dan fakta, tetapi suatu proses

interaksi secara sadar antara individu dengan lingkungannya.

4. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir

Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berpikir siswa. Dalam pembelajaran ini materi pembelajaran tidak disajikan begitu saja kepada siswa, akan tetapi siswa dibimbing untuk proses menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang terus menerus dengan memanfaatkan pengalaman siswa. Model strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui

kelaahan fakta-fakta atau pengalaman sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajarkan.¹⁴

5. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Strategi pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademi, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen).

6. Strategi Pembelajaran Afektif

Strategi pembelajaran afektif memang berbeda dengan strategi pembelajaran kognitif dan keterampilan. Afektif berhubungan dengan nilai (value) yang sulit diukur karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran*, hlm. 129

dari dalam diri siswa. Dalam batas tertentu, afeksi dapat muncul dalam kejadian behavioral.

2. Pengertian Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagaimana dijelaskan Mujtahid dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Profesi Guru”, definisi guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian, atau profesinya mengajar¹⁵

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Kemudian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau mushola, di rumah dan sebagainya.¹⁶

Sementara Supardi dalam bukunya yang berjudul “Kinerja

¹⁵Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 33.

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 31

Guru” menjelaskan pengertian guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal.¹⁷

Di samping itu, seorang guru juga biasa disebut sebagai ustadzah. Menurut Muhaimin, kata ustaz mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengembangkan tugasnya, dan dikatakan profesional apabila pada dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap *continuous improvement*, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai

¹⁷Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 8

dengan tuntutan zamannya yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang hidup di masa depan.¹⁸

3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru /pengajar adalah mengelola pengajaran secara lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subyek pengajaran, guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah dan membimbing peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran.¹⁹

Berdasarkan pendapat diatas, jelaslah betapa pentingnya peranan guru dan beratnya tugas serta tanggung jawabnya terutama dalam pengembangan potensi manusia (anak didik). Pekerjaan guru adalah suatu jenis pekerjaan

¹⁸ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: PSAPM, 2014), hlm. 209-210.

¹⁹Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Renika Cipta, 2018), h. 1.

yang tidak bisa dilihat hasilnya, seorang guru akan merasa bangga, puas dan merasa berhasil dalam tugasnya mendidik dan mengajar apabila diantara muridnya dapat menjadi seorang pelopor atau berguna bagi bangsanya. Mengingat pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat tergantung kepada unsur manusianya. Unsur manusia yang sangat menentukan berhasilnya pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan, yaitu guru

Guru adalah suatu tugas yang sangat mulia karena dia mempersiapkan anak didiknya supaya berguna bagi nusa bangsa dan bertakwa kepada Allah SWT. Hal ini sesuai dengan tugasnya yaitu:

Mendidik anak-anak supaya menjadi muslim sejati beriman teguh, beramal shaleh dan berbudi pekerti yang baik sehingga ia dapat menjadi seorang anggota masyarakat yang sanggup hidup berdiri diatas kaki sendiri mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada bangsa dan tanah airnya. Guru dan

para pendidik merupakan printis pembangunan di segala bidang kehidupan di masyarakat. Peranan guru itu mempunyai kedudukan yang penting dan utama dalam seluruh proses pendidikan, guru atau pendidik merupakan faktor penggerak utama maju mundurnya suatu lembaga pendidikan.

4. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin kuat pula minat seseorang. Menurut Muhibin Syah, minat adalah “kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.²⁰ Agus Sujanto menerangkan bahwa minat adalah “suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir

²⁰Muhibbin Syah, *Pisikologi Belajar*,(Jakarta: Rajawali Pers:2014), hlm. 151

penuh kemauan dari bakat dan lingkungannya”.²¹ Menurut Slameto “Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang”. Minat belajar berkaitan dengan adanya perasaan tertarik dan juga senang untuk belajar, adanya partisipasi yang aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar, memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat, adanya kenyamanan pada saat belajar, dan dimilikinya kapasitas dalam membuat keputusan berkaitan dengan proses belajar yang dijalani.

Oleh sebab itu Pentingnya minat belajar dalam proses belajar perlu diperhatikan semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Strategi untuk meningkatkan minat belajar dapat dikaitkan dengan perasaan

²¹Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta, Bumi Aksara:2015), h.92

senang, ketertarikan siswa, perhatian, dan keterlibatan siswa.²²

b. Belajar

Belajar adalah proses mental dengan emosional atau proses berpikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar apabila pikiran dan perasaannya aktif. Aktivitas pikiran dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati oleh orang lain, akan tetapi dirasakan oleh yang bersangkutan sendiri. Guru tidak dapat melihat aktivitas pikiran dan perasaan siswa, sebagai contoh siswa bertanya menanggapi menjawab, pertanyaan, guru diskusi, memecahkan permasalahan, melaporkan hasil kerja, membuat rangkuman, dan sebagainya itu semua adalah gejala-gejala yang tampak dari aktivitas mental dan emosional sosial²³

²²Niko Riski, Tingkat Minat Belajar Siswa, *Bimbingan dan Konseling, STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh*, Vol.1 No.11 April 2021

²³Toto Rahimat, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Rajawali pers, 2012), hlm.123

Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang selalu memperhatikan pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diwujudkan dalam beberapa aktivitas belajar, ketiga aspek tersebut menyatu dalam satu individu dan tampil dalam bentuk suatu kreativitas. Sedangkan pembinaan dan pengembangan kreativitas berarti mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pada proses belajar siswa tidak hanya menerima, tetapi diharapkan untuk menemukan sendiri. Melakukan berbagai kegiatan belajar berarti membuat belajar lebih efektif .

Kegiatan itu antara lain: mendengarkan, melihat, mengerjakan atau membentuk perbuatan lain, sehingga memungkinkan pengalaman belajar yang diperoleh lebih baik.²⁴

²⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2017), hlm. 2

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian belajar adalah perubahan dalam diri pelajarnya yang berupa, pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku akibat dari interaksi dengan lingkungannya.

c. Ciri-Ciri Minat Belajar

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri.

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas
- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya
- 6) Minat berbobot emosional 10
- 7) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Dalam pengertian sederhana, minat adalah keinginan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Dalam minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda yaitu:

1) Faktor internal

Adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

- e) Aspek fisiologis 11 kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.
- f) Aspek psikologis aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

2) Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial

- a) Lingkungan Sosial Lingkungan social terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas
- b) Lingkungan Nonsosial Lingkungan sosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

3) Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar yaitu

- a. rasa suka/senang
 - b. pernyataan lebih menyukai
 - c. adanya rasa ketertarikan
 - d. adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh
 - e. berpartisipasi dalam aktivitas belajar
- memberikan perhatian.²⁵

²⁵Susanto, *Strategi minat Belajar Siswa*, (Jakarta:Alfabeta,2013),hlm.62.

5. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak

Secara etimologis Akidah berakar dari kata *aqada*-*ya'* *qiduaqdan*- *aqidatan*. *Aqidatan* berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kukuh. Bentuk jamaknya adalah *aqa'id*.²⁶ Setelah terbentuk menjadi *aqidah* berarti keyakinan. Adapun pengertian Akidah secara istilah berarti perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh serta tidak ada keraguan dan kebimbangan didalamnya.²⁷

Selanjutnya, Akhlak secara etimologi (bahasa) berasal dari bahasa Arab yaitu *akhlaqun* sebagai jamak dari kata *khuluqun* , yang berarti: perangai, tabiat, adat atau *khalqun* yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara

²⁶Lahmuddin Lubis dan Elfiah Muchtar, *Pendidikan Agama Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2019), 9

²⁷Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2021), 57.

etimologi Akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang dibuat.²⁸

Adapun pengertian Akhlak secara terminologi adalah suatu bentuk (naluri asli) dalam jiwa seorang manusia yang dapat melahirkan suatu tindakan dan kelakuan dengan mudah dan sopan tanpa pemikiran dan pertimbangan.

Dari pernyataan-pernyataan yang telah disebutkan di atas, maka Akidah Akhlak merupakan dua pembahasan yang berbeda tetapi keduanya satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan. Akidah membahas tentang keyakinan, sedangkan Akhlak membahas tentang perbuatan.

Kesimpulan yang dapat kita kemukakan dari uraian di atas yakni pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani

²⁸Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 3.

Allah SWT, merealisasikanya dalam perilaku kehidupan sehari-sehari melalui kegiatan bimbingan, pelatihan, pengajaran, pengalaman, keteladanan dan pembiasaan. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pendidikan ini juga diarahkan pada peneguhan akidah di satu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.

b. Karakteristik Pembelajaran Akidah Akhlak

Karakteristik mata pelajaran Akidah Akhlak dimaksudkan adalah ciri-ciri khas dari mata pelajaran tersebut jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya dalam lingkup Pendidikan Agama Islam. Untuk menggali karakteristik mata pelajaran bisa bertolak dari pengertian dan ruang lingkup mata pelajaran tersebut, serta tujuan atau orientasinya

Dapat dipahami bahwa ciri-ciri khas (karakteristik) pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah menekankan pada aspek-aspek berikut:

- a) Pembentukan keyakinan atau keimanan yang benar dan kokoh pada diri siswa terhadap Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, hari akhir, dan qada dan qadar, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk sikap dan perbuatan dalam kehidupan nyata sehari-hari.
- b) Proses pembentukan tersebut dilakukan melalui tiga tahapan sekaligus, yaitu;
 - 1) Pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap akidah yang benar (rukun iman), serta mana akhlak yang baik dan yang buruk terhadap diri sendiri, orang lain, dan alam lingkungan yang bersifat pelestarian alam, hewan dan tumbuh-tumbuhan sebagai kebutuhan hidup manusia.
 - 2) Penghayatan siswa terhadap aqidah yang benar (rukun iman), serta kemauan yang kuat dari siswa

untuk mewujudkannya dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.

- 3) Kemauan yang kuat (motivasi iman) dari siswa untuk membiasakan diri dalam mengamalkan akhlak yang baik dan meninggalkan akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungan, sehingga menjadi manusia yang berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 4) Pembentukan Akidah Akhlak pada siswa tersebut berfungsi sebagai upaya peningkatan pengetahuan siswa tentang aqidah akhlak, pengembangan atau peningkatan keimanan dan ketaqwaan siswa, perbaikan terhadap kesalahan keyakinan dan perilaku, dan pencegahan terhadap akhlak tercela.

c. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Akidah Akhlak merupakan salah satu bidang studi dalam Pendidikan Agama Islam. Maka tujuan umum pendidikan Akidah Akhlak sesuai dengan tujuan umum Pendidikan Agama Islam. Menurut Abdurrahman Saleh Abdullah, tujuan umum Pendidikan Agama Islam adalah membentuk kepribadian sebagai khalifah Allah atau sekurang-kurangnya mempersiapkan peserta didik ke jalan yang mengacu pada tujuan akhir manusia. Tujuan utama khalifah Allah adalah beriman kepada Allah dan tunduk patuh secara total kepada-Nya, sehingga Akidah Islam harus menjadi pedoman bagi setiap muslim.

Terdapat 3 tujuan dalam pembelajaran Akidah Akhlak, yakni:

- 1) Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan akan hal-hal yang harus diimani sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.

- 2) Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan alam lingkungannya.
- 3) Siswa memperoleh bekal tentang Akidah dan Akhlak untuk melanjutkan pelajaran ke jenjang pendidikan menengah.²⁹ Dari pendapat diatas tujuan pembelajaran Akidah Akhlak untuk memberikan kemampuan dan keterampilan dasar kepada peserta didik meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman akhlak Islami dan nilai-nilai keteladanan dalam kehidupan sehari-sehari. Jadi akhlak harus mampu mengarahkan manusia menjadi baik.

d. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan kataqwaan, keimanan

²⁹Muhaimin, Wacana Pengembangan Pendidikan Islam, 310.

dan rasa cinta para peserta didik kepada Allah SWT. Bagi peserta didik hasil dari kataqwaan, keimanan dan kecintaan terhadap Allah SWT, akan tertanam rasa kasih sayang, sopan santun, tutur kata yang baik, senang melihat kebaikan dan benci melihat kemungkaran, sehingga kepribadian peserta didik bersifat akhlak yang mulia yang memiliki pribadi yang tangguh, unggul, berkualitas dan bertanggung jawab.

Untuk mempersiapkan peserta didik yang mempunyai kepribadian yang tangguh, unggul, berkualitas dan bertanggung jawab, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam perlu memperhatikan dan mendukung guru bidang studi Akidah Akhlak guna meningkatkan hasil kualitas akidah dan akhlak, agar terbentuk benteng moralitas peserta didiknya. Setelah mengetahui definisi, karakteristik, dan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak yang telah diuraikan di atas, maka dalam mengenai fungsi pembelajaran Akidah Akhlak dalam Standar.

Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah Mata Pelajaran
Akidah Akhlak dijelaskan

- a) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- b) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari;
- c) Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang membahayakan dan menghambat perkembangannya
- d) Pengajaran, yaitu menyampaikan informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak.
- e) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Aqidah Akhlak.

- f) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat;
- g) Penyaluran peserta didik untuk mendalami Aqidah Akhlak pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³⁰

e. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Secara garis besar, ruang lingkup pembelajaran Akidah Akhlak adalah sebagai berikut :

- a) Hubungan vertikal antara manusia dengan Khaliqnya (Allah) mencakup segi akidah, meliputi: iman kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, Hari Kiamat, serta Qada dan Qadar.
- b) Hubungan horizontal antara manusia dengan manusia, meliputi: akhlak dalam pergaulan hidup sesama manusia, kewajiban membiasakan akhlak baik pada diri sendiri dan orang lain, sertamenjauhi akhlak yang buruk.

³⁰Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah* (Standar Kompetensi), (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2014), 22.

- c) Hubungan manusia dengan lingkungan, meliputi: akhlak manusia terhadap alam lingkungan, baik lingkungan dalam arti luas maupun makhluk hidup selain manusia yaitu binatang dan tumbuh-tumbuhan.

B. Penelitian Yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu, diantaranya

- 1) Muhammad Yusuf Siregar dengan judul penelitian “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar selama Masa Pandemi COVID-19”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kualitas mengajar selama masa pandemi COVID-19. Dimana hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran online memudahkan guru dalam melakukan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi, karena pembelajaran online didukung oleh berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Persamaan penelitian

ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. perbedaan penelitian Muhammad Yusuf Siregar dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah pada subjeknya, subjek penelitian Muhammad Yusuf Siregar yaitu kepala sekolah dan guru sedangkan penelitian saya subjeknya yaitu Guru akidah akhlak dan siswa kelas V MIN 2 Kota Bengkulu.³¹

- 2) Harjali dengan judul penelitian “Strategi Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif “. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman guru dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif. Dimana hasil penelitian ini menyatakan bahwa makna-makna yang terkandung dalam membangun lingkungan yang kondusif seperti , kenyamanan dan keindahan penataan perabotan kelas,

³¹Muhammad Yusuf Siregar, Strategi Guru dalam meningkatkan kualitas mengajar selama masa pandemi COVID-19, *Jurnal pendidikan, Sosial dan Kebudayaan*, Vol. 7. No 2, tahun 2020

pembelajaran dilakukan berpusat pada siswa melalui penataan tempat duduk dan pemilihan strategi pembelajara. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian Harjali dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah pada subjeknya, penelitian Harjali menggunakan subjek dengan beberapa guru sedangkan penelitian ini menggunakan subjek guru akidah akhlak Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu.³²

- 3) Suhelli dengan judul penelitian “ Stretegi Guru dalam Pencapaian Tujuan Pemebelajaran Tematik”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam pencapaian tujuan pemebelajaran tematik. Dimana hasil penelitian ini adalah bersahabat dengan siswa, pembelajaran yang menyenangkan, serta

³²Harjali, Strategi Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 23, No 1.2016

bermakna bagi anak dengan tema yang yang digunakan dekat dengan keseharian siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian suhelli memfokuskan pada pencapaian tujuan pembelajaran Tematik sedangkan penelitian ini terfokus dengan minat belajar pada pembelajaran akidah akhlak.³³

- 4) Faizhal Chan dengan judul penelitian ” Strategi Guru dalam mengelola kelas”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mendeskripsikan tentang strategi guru dalam mengelola kelas. Dimana hasil penelitian ini adalah menunjukkan tentang strategi guru dalam mrngelola kelas sudah baik hal ini dibuktikan dengan keadaan kelas yang tertera dengan baik dan rapi dengan membuat kelas penuh dengan karya siswa dan

³³Suhelli, Strategi Guru dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Tematik, *Jurnal Pendidikan*. Vol 7, No 2, 2018

mengutamakan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah penelitian Faizhal Chan memfokuskan pada pencapaian tentang pengelolaan kelas sedangkan penelitian ini terfokus dengan minat belajar pada pembelajaran akidah akhlak.³⁴

- 5) Ria Yunitasari dengan judul penelitian “ Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, siswa merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung. Persamaan

³⁴Faizhal Chan, Strategi Guru dalam mengelola kelas, *jurnal internasional pendidikan dasar*, Vol 3, No 4. 2019

penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ria yunitasari memfokuskan pada pencapaian pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa sedangkan penelitian ini terfokus dengan minat belajar pada pembelajaran akidah akhlak.³⁵

C. Kerangka Berpikir



Strategi Guru adalah usaha yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tersebut meliputi: rencana, metode, dan perangkat yang telah direncanakan oleh guru untuk

³⁵Ria Yunitasari, pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa, *jurnal ilmu pendidikan*, Vol, No 3. 2020

mencapai proses pembelajaran. Bagaimana meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan minat belajar siswa dengan cara: berusaha membuka diri untuk belajar dengan teman-teman, menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, mencari teman untuk belajar, menyesuaikan dengan kemampuan diri, menggunakan media pembelajaran, mengetahui masalah yang dialami, dan belajar semaksimal mungkin agar dapat tertarik atau berminat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran akidah akhlak adalah upaya yang sadar dilakukan guru untuk membentuk dan memperkuat keyakinan terhadap Allah dalam peningkatan kualitas belajar dari diri siswa agar tercipta perilaku yang baik dan terpuji.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan dengan pendekatan metode kualitatif *diskriptif*. Penelitian kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁶ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Robert Bogdan-steven, penelitian

³⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 3.

kualitatif diskriptif adalah penelitian yang mengedepankan data yang bersifat kualitatif dalam situasi lapangan penelitian yang sangat wajar tanpa manipulasi.³⁷

Sehingga dapat dipahami bahwa pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk memahami situasi-situasi tempat peneliti dari partisipan dan informan yang dilakukan menggunakan metode ilmiah untuk mendeskripsikan kejadian di lapangan dengan pengamatan secara seksama. Hal ini dilakukan guna pengambilan data yang diperlukan oleh peneliti untuk menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber penelitian. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari informan tentang apa yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian ini

³⁷Robert Bogdan-steven, *Kualitatif Dasar-dasa Penelitian*, (Suabaya: Usaha Nasional, tt), 30.

bertujuan untuk mengetahui budaya mutu sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa.³⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana proses studi digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Sehingga dalam penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Kota Bengkulu. Pengambilan data dilakukan sesuai dengan SK Penelitian dikeluarkan mulai dari tanggal 9 Maret-20 April 2022. Subyek penelitian ini adalah guru akidah-akhlak dan siswa MIN 2 Kota Bengkulu . Peneliti sengaja memilih MIN 2 Kota Bengkulu sebagai lokasi penelitian, karena MIN 2 Kota Bengkulu merupakan salah satu lembaga yang menerapkan nilai keagamaan yang lebih dibandingkan dengan sekolah umum lainnya dan layak untuk melakukan pengembangan.

³⁸Nana Sujana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2018), 36.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data yang diperoleh bisa berupa tulisan, tindakan, ucapan.³⁹

Di bawah ini akan diuraikan sumber dan jenis data dalam penelitian. sumber data tebagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁰ Data yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁴¹ Adapun yang dimaksud sebagai sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan degan menggunakan sistem wawancara yang

³⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11.

⁴⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

⁴¹Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknis Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2016), 104.

dilakukan terhadap Guru Mata pelajaran Akidah akhlak kelas V MIN 2 Kota Bengkulu

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan dengan menggunakan sistem wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah, Tata Usaha sekolah Dokumentsi arsip serta siswa kelas V F MIN 2 Koata Bengkulu yang berjumlah 25 Orang dan yang diwawancara 13 orang⁴²

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi Partisipatif yaitu teknik pengumpulan data di mana penulis mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada obyek penelitian.⁴³ Adapun teknik pengamatan yang penelitian lakukan adalah pengamatan tesembunyi dan pengamatan terbuka.

⁴²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2017), 91. 52

⁴³Sutisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2018), 136.

Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan situasi yang alamiah dan data yang diperoleh valid dan realibel.

Sehingga penelitian ini yang diobservasi adalah peningkatan minat belajar siswa yang ada di MIN 2 Kota Bengkulu dimana peneliti akan mengamati dan mengetahui secara langsung bagaimana cara guru dalam meningkatkan minat belajar siswa siswi.⁴⁴

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁴⁵

⁴⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 220.

⁴⁵Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), cet.6, 39.

Penulis menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara kepada pihak-pihak meliputi kepala, Guru dan Karyawan, peserta didik, dan yang terkait dalam proses pengembangan budaya mutu sekolah dan meningkatkan prestasi siswa Pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab ini dilakukan sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.⁴⁶

Data dokumentasi yaitu laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran peristiwa tersebut, serta ditulis dengan sengaja

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa itu. Sebagai aplikasi metode ini, peneliti juga menggunakan buku-buku, arsip-arsip yang dimiliki oleh lembaga terkait. Bentuk dokumen tersebut antara lain berupa tulisan, gambar, serta data statistik. Selanjutnya dokumen yang terkumpul dianalisis dengan teknik “content analisis” atau kajian isi, yaitu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara obyektif dan sistematis.⁴⁷

Sehingga penelitian ini yang didokumentasi adalah berupa rekaman, foto, catatan, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan program kerja guru yang mengajar Akidah Akhlak dan siswa yang sedang belajar Akidah Akhlak yang dilakukan oleh peneliti terhadap

⁴⁷Winarano, *Dasar dan Teknik Research dengan Metodologi Ilmiah*, (Bnadung: Tarsito 2016), 125.

lembaga pendidikan yang diteliti, yaitu MIN 2 Kota Bengkulu.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan.⁴⁸

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data yang telah diperoleh. Karena demi mendapatkan keakuratan data maka peneliti melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan

⁴⁸Emzir, *Analisis Data Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010),82.

penarikan kesimpulan yang salah. Sebaliknya, jika data akurat dan terpercaya maka akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang tepat.

Sehingga penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci dan dibandingkan dengan hasil wawancara dengan beberapa informan lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti dilapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.⁴⁹

F. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah analisa terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode

⁴⁹Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Kuantitatif dan Kualitatif), (Jakarta: GP. Press, 2009), 230-231.

data kualitatif yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk menemukan makna terhadap data-data tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain.⁵⁰

Setelah data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif (bentuk uraian-uraian terhadap subjek yang diamati) selanjutnya pembahasan disimpulkan secara deduktif yaitu menarik kesimpulan dari pertanyaan yang bersifat umum menuju ke pernyataan yang bersifat khusus, menggunakan Model Miles dan Humberman.

a. Reduksi Data

Merangkum data-data yang di dapat pada saat wawancara di lapangan lalu memilih hal-hal pokok untuk memfokuskan pada hal-hal penting yang

⁵⁰Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2016), 217.

berkaitan dengan Penerapan model pembelajaran guru Aqidah Akhlak. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektrolis seperti computer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. *Display Data*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display data meyyusun data yang telah didapatkan dari hasil wawancara secara sistematis sehingga memberikan kemudahan dalam menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

c. *Verification*

Penarikan kesimpulan dari informasi yang didapat saat wawancara tentang Penerapan model Pembelajaran guru Akidah Akhlak yang dapat menjawab rumusan masalah. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas argumentatif.²⁴

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 336.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIN 2 Kota Bengkulu

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Pagar Dewa Kota Bengkulu berdiri pada bulan juli 1999, atas kesepakatan Deprtemen Agama dengan STIN Bengkulu. pada awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 berstatus sebagi MIN2 Kota Bengkulu lokal jauh Tanjung Agung dengan bangunan gedung yang didirikan empat lokal atau ruangan, yang terbagi atas ruang untuk kantor guru dan tiga ruangan untuk belajar siswa.sebagai tenaga pengajar pertama ada tiga orang yaitu: Bapak Abu Yazid sebagai kepalah sekolah dan tenaga mengajar, Bapak Najamuddin dan Ibu Sayuti sebagi tenaga Administrasi dan pengajar. Untuk struktur MIN 2 Pagar Dewa Kota Bengkulu yang data dilihat di lampiran dan merupakan

salah satu sekolah yang berada dibawah naungan Departemen Agama yaitu bertepatan di jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kompleks IAIN Bengkulu. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 terletak pada pusat Kota Bengkulu. Kondisi yang sangat dekat dengan kampus dengan keadan semikian maka proses belajar mengajarnya dapat dilaksanakn dengan baik tempat adanya kebisingan kendaraan-kendaraan yang melintas atau kebisingan kota. Setelah melakukan observasi kondisi sekolah ini cukup baik, karena terliht dari kondisi gedungnya yang memadai serta dilengkapi sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran peroses kegiatan belajar mengajar.⁵¹

⁵¹ Wawancara dengan kepala sekolah bapak Tarmizi, 16 Maret

2. Visi dan Misi MIN 2 Kota Bengkulu

Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN 2) Kota Bengkulu adalah

“ Terwujudnya Siswa-Siswi MIN 2 Kota Bengkulu yang Islami Berakhlak Mulia, Cerdas, Kreatif, dan Berwawasan Lingkungan ”

Misi MIN 2 Kota Bengkulu adalah sebagai Berikut:

1. Meningkatkan ketakwaan terhadap tuhan yang maha Esa
2. Mengupayakan agar komunitas min 2 kota Bengkulu dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
3. Menciptakan min 2 kota Bengkulu yang memiliki akhlak mulia beradab dan berilmu
4. Menciptakan min 2 kota Bengkulu menjadi madrasah yang berwawasan lingkungan dan peduli terhadap lingkungan

5. Mewujudkan manajemen pendidikan yang akuntabel, transparan efisien dan efektif serta visioner
6. Meningkatkan mutu dan daya saing sehingga menjadi Madrasah pilihan masyarakat

3. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Kota Bengkulu

1. Meningkatkan nilai rata-rata UAS/ UAM
2. Hafal bacaan salat dan surat-surat pendek
3. Terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler
4. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih , sehat dan jauh dari pencemaran lingkungan
5. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai
6. Meningkatkan pelayanan kesehatan melalui UKS
7. terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rapi, indah dan nyaman

8. Menciptakan MIN 2 kota Bengkulu menjadi lembaga pendidikan pilihan bagi masyarakat⁵²

4. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Jumlah guru dan tenaga kependidikan secara keseluruhan di MIN 2 kota pagar dewa kota Bengkulu pada tahun 2021-2022 sebanyak 65 orang dari 49 guru PNS dan 16 orang tenaga tambahan (Honorar)

Tabel 4.1
Pendidik dan Staf Tata Usaha

No (1)	Nama Guru dan Tugas (2)	Status (3)	Keterangan (4)
1	Drs. Tarmizi, M.T.Pd	PNS	Kepala Sekolah
2	Azimah, S.Pd.I	PNS	Wali Kelas
3	Mirzani, M. Pd.I	PNS	Wali Kelas
4	Susanti, S.Pd	PNS	Wali Kelas
5	Yeni Mulyanti, S.Pd, SD	PNS	Wali Kelas
6	Hara Juwita, S.Pd, SD	PNS	Wali Kelas
7	Hery Maryanti, S.Pd	PNS	Wali Kelas
8	Helmawati, S.Pd.I	PNS	Wali Kelas
9	Hartini, S.Pd, SD	PNS	Wali Kelas
10	Ilni Diarti, S.Pd.SD	PNS	Wali Kelas
11	Akhirudin, M.Pd	PNS	Wali Kelas
12	Rinduhati, S.Pd	PNS	Wali Kelas
13	Eva Susanti, S. Pd.I	PNS	Wali Kelas
14	Ilimirzah, S.Pd.I	PNS	Wali Kelas

⁵² Wawancara dengan bapak Abdul, 17 Maret 2022

15	Umi Kalsum, S.Pd.I	PNS	Wali Kelas
16	Asih Pratiwi, S. Pd	PNS	Wali Kelas
17	Efni, S.Pd,SD	PNS	Wali Kelas
18	Epita Fitrianti, M.Pd	PNS	Wali Kelas
19	Ektra Yesi Minarni, S.Pd.I, M.Pd	PNS	Wali Kelas
(1)	(2)	(3)	(4)
20	Hj. Misrahayati, S.Pd.I	PNS	Wali Kelas
21	Suyanto, S.Pd.SD	PNS	Wali Kelas
22	Mat Arifin,S.Pd.I	PNS	Wali Kelas
23	Sri Rahayu, S.Pd	PNS	Wali Kelas
24	Nur Asmi Hayati, S.Pd.I	PNS	Wali Kelas
25	Ernawati, S.Ag, M.Pd.I	PNS	Wali Kelas
26	Yulismi Efrida, S.Pd.I	PNS	Wali Kelas
27	Santy Febrianita, S.Pd,SD	PNS	Wali Kelas
28	Roleza, M.T.Pd	PNS	Wali Kelas
29	Yuni Artina, S.Pd	PNS	Wali Kelas
30	Etin Suryani, S.Pd.I	PNS	Wali Kelas
31	Siti Aminah, S.Pd.I	PNS	Wali Kelas
32	Midarsusi, S.Pd.I	PNS	Wali Kelas
33	Yuni Kartini, S.Pd.I	PNS	Wali Kelas
34	Merzon Effendi, S.Pd	PNS	Wali Kelas
35	Deta Reni, S.Sos.I, MA	PNS	Wali Kelas
36	Kartini, S.Pd.I	PNS	Wali Kelas
37	Dina Nofriza, S.Pd.SD	PNS	Wali kelas
38	Lela Kartini, S.Pd.I	PNS	Wali Kelas
39	Dui Sherly Viani, S.Pd	PNS	
(1)	(2)	(3)	(4)
40	Aydil Putra, S.Pd	PNS	Wali Kelas
41	Dedi Ansyah, S.Pd	PNS	Wali Kelas
42	Nurhasanah,S.Pd.I	PNS	Wali Kelas
43	Agus Safilin, S.Pd.I	PNS	Wali Kelas
44	Yusmardiana, S.Pd.I	GTT.S	Wali Kelas
45	Suhada, S.Ag	PNS	Guru Bidang Studi
46	Nurjana, S.Pd.I	PNS	Guru Bidang Studi

47	Ahmad Buntoro, S.Pd.OR	PNS	Guru Bidang Studi
48	Erma Dahniar, S.Pd.I	PNS	Guru Bidang Studi
49	Pip Sumardi, M.Pd.I	PNS	Guru Bidang Studi
50	Andri Yusmarenta, ST	PNS	Tata Usaha
51	Cheri Yanti, S.Pd	PNS	Tata Usaha

Sumber : TU Sekolah MIN 2 Kota Bengkulu

Tabel 4.2
Sarana dan prasarana Sekolah

No	Jenis Ruang/Alat	Jumlah	Satuan
1	Ruang Belajar/kelas	15	Ruang
2	Ruang kepala sekolah	1	Ruang
3	Ruang TU	1	Ruang
4	Ruang Perpustakaan	1	Ruang
5	Ruang UKS	1	Ruang
6	Ruang Serba guna	1	Ruang
7	Ruang Koprasi	1	Ruang
8	Tempat Ibadah	1	Ruang
9	Kamar mandi guru	1	Ruang
10	Kamar mandi siswa	1	Ruang
11	Ruang penjaga sekolah	8	Ruang
12	Ruang guru	1	Ruang
13	Computer	1	Unit
14	Mesin tik	1	Unit
15	Brankas	40	Unit
16	Meja Guru pegawai	40	Buah
17	Kursi guru pegawai	360	Buah
18	Meja murid	546	Buah
19	Kursi murid	1	Ruang
20	Telpon	1	1
21	Televise	1	1
22	Mik	1	1
23	Alat kesehatan UKS	1	Set

24	Alat Olahraga	10	Set
25	Almari	7	Buah

Sumber : TU Sekolah MIN 2 Kota Bengkulu

B. HASIL PENELITIAN

1. Bagaimana Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak

Sebagaimana yang sudah peneliti jelaskan di bab sebelumnya mengenai strategi guru, bahwasannya Strategi guru merupakan usaha guru dalam memvariasikan cara mengajar untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa terlibat dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar berkaitan dengan adanya perasaan tertarik dan juga senang untuk belajar, adanya partisipasi yang aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar, memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat, adanya kenyamanan pada saat belajar, dan dimilikinya kapasitas dalam membuat keputusan berkaitan dengan proses

belajar yang dijalani. Siswa dikatakan berminat dalam belajar apabila memenuhi indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian.⁵³ Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT, merealisasikanya dalam perilaku kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pelatihan, pengajaran, pengalaman, keteladanan dan pembiasaan. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pendidikan ini juga diarahkan pada peneguhan akidah di satu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.

⁵³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta:rineka Cipta, 2017), hlm. 2

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru akidah akhlak. Penulis melakukan wawancara yang dimulai pada tanggal 14 maret 2022 sesuai dengan batasan masalah yang penulis ambil yakni:

a. Apakah siswa berminat terhadap pembelajaran akidah akhlak?

Siswa dikatakan berminat dalam mengikuti pembelajaran misalnya siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru siswa memperhatikan tugas yang diberikan guru. Maka penulis melakukan wawancara kepada informan yaitu ibu Erma dahniar, S.Pd selaku guru Akidah Akhlak beliau mengatakan bahwa:

“ siswa minat terhadap pembelajaran akidah akhlak pada saat pembelajaran yang saya sampaikan karena saya memahami bagaimana cara belajar siswa agar mereka tertarik dengan materi yang saya sampaikan seperti menerapkan pembelajaran, bermain sambil belajar, Menggunakan media pembelajaran variasi model, dan metode pembelajaran, pemberian reward,

bersuara lebih keras, memberikan pertanyaan yang membuat siswa penasaran.”⁵⁴

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Kota Bengkulu, bawasanya siswa berminat dengan pembelajaran yang disampaikan guru pada saat pembelajaran akidah akhlak itu berlangsung.⁵⁵

Dari analisis wawancara, dan observasi pada kelas V bahwasannya ketertarikan seorang siswa terhadap pembelajaran itu apabila guru tersebut menyampaikan materi sesuai dengan kemampuan yang ada pada siswa tersebut

b. Apakah siswa memusatkan perhatiannya pada saat pembelajaran akidah akhlak berlangsung?

informan yaitu ibu Erma Dahniar, S, Pd selaku guru akidah akhlak beliau mengatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran dikelas siswa tersebut memusatkan perhatiannya terhadap pembelajaran

⁵⁴Hasil wawancara dengan informan ibu Erma Dahniar, S.Pd selaku guru akidah akhlak pada tanggal 14 maret 2022

⁵⁵Observasi kelas V tanggal 14 maret 2022

sehingga pembelajaran yang diterima siswa tersebut dapat mereka pahami dengan baik oleh karena itu siswa memusatkan perhatiannya terhadap materi yang disampaikan”⁵⁶

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, bahwasannya memusatkan perhatiannya kepada guru pada saat pembelajaran itu adalah ketertarikan siswa tersebut dengan pembelajaran yang guru sampaikan yaitu dengan mengajak siswa tersebut belajar sambil bermain, langsung praktik, jalin intraksi yang aktif, belajar bersama teman, taknis suara yang baik.

c. Apakah siswa memusatkan pemikiran pada saat pembelajaran berlangsung?

Informan ibu Erma Dahniar, S.Pd selaku guru akidah akhlak. Beliau mengatakan bahwa:

“ Pemusatan pemikiran siswa pada saat pembelajaran berlangsung terhadap guru saat mengajar tersebut adalah perilaku yang harus ada pada siswa karena apabila siswa tidak memusatkan

⁵⁶Hasil wawancara dengan informan ibu Erma Dahniar, S.Pd selaku guru akidah akhlak pada tanggal 15 maret 2022

pemikiran tersebut siswa tidak akan memahami pembelajaran yang disampaikan tersebut”⁵⁷

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, bahwasannya memusatkan pemikiran kepada guru pada saat pembelajaran itu adalah ketertarikan siswa tersebut dengan pembelajaran yang guru sampaikan yaitu dengan mengajak siswa tersebut belajar sambil bermain, langsung praktik, jalin intraksi yng aktif, belajar bersama teman, taknis suara yang baik.

d. Apakah ada kemauan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Erma Dahniar selaku guru akidah akhlak beliau mengatakan:

“ saya berpendapat bahwab kemauan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran itu pasti ada tetapi tergantung bagaimana saya dan siswa tersebut salingmendukung satu sama lain agar siswa tersebut berkerja sama satu sama lain agar tidak menimbulkan

⁵⁷Hasil wawancara dengan informan ibu Erma Dahniar, S.Pd selaku guru akidah akhlak pada tanggal 16 maret 2022

rasa ketidak mauan dalam mengikuti proses pembelajaran”⁵⁸

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, bahwasannya kemauan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran itu adalah dimana siswa tersebut merasa senang dengan pembelajaran tersebut, tertarik untuk mengikutinya dan tidak tidak membuat mereka itu merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran tersebut apabila mereka merasakan hal tersebut dapat diartikan bahwasanya mereka tidak mau mengikuti proses pembelajaran.

e. Apakah ada siswa yang memiliki kemauan yang tinggi untuk aktif dalam proses pembelajaran?

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Erma Dahniar, S.Pd selaku guru akidah akhlak dia mengatakan:

“saya berpendapat bahwa siswa yang memiliki kemauan yang tinggi dan aktif dalam proses

⁵⁸Hasil wawancara dengan informan ibu Erma Dahniar, S.Pd selaku guru akidah akhlak pada tanggal 17 maret 2022

pembelajaran itu adalah siswa yang senang terhadap pembelajaran tersebut dan ketertarikannya dalam mengikuti pembelajaran itu tinggi dan siswa tersebut memiliki nilai pada mata pelajaran tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki kemauan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.”⁵⁹

Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan, bahwasanya siswa yang memiliki kemauan yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran ialah siswa yang berprestasi dalam suatu mata pelajaran apabila siswa tersebut tidak berprestasi atau boleh dikatakan siswa yang berprestasi sama dengan siswa yang tidak berprestasi itu akan beda caranya kemauannya dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut.

⁵⁹Hasil wawancara dengan informan ibu Erma Dahniar, S.Pd selaku guru akidah akhlak pada tanggal 18 maret 2022

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Min 2 Kota Bengkulu.

- a. Apakah siswa tersebut sudah matang dalam menerima proses pembelajaran?

informan ibu Erma Dahniar, S.Pd selaku guru akidah akhlak beliau mengatakan bahwa:

“saya berpendapat bahwa kematangan siswa dalam menerima proses pembelajaran adalah suatu proses yang tampak pada perilaku seseorang untuk melakukan dan mempelajari sesuatu sesuai dengan tugas perkembangannya anak diatur untuk mandiri, bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan dan wajib memenuhi ketentuan-ketentuan sekolah apabila siswa tersebut belum memiliki kematangan dalam menerima proses pembelajaran dapat dikatakan bahwa siswa tersebut belum memiliki kesiapan untuk belajar atau kematangan dalam menerima proses pembelajaran tersebut.”⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwasannya kematangan siswa dalam menerima

⁶⁰Hasil wawancara dengan informan ibu Erma Dahniar, S.Pd selaku guru akidah akhlak pada tanggal 21 maret 2022

proses pembelajaran dimulai dari perkembangan fisik siswa berdasarkan umur, dapat menyelesaikan tugas yang diberikan maupun yang dipilih sendiri, mampu memperhatikan tahapan dalam pembelajaran, keteraturan dalam berpikir dan bertindak laku secara berkelompok dengan teman-temannya disekolah.

- b. Apakah siswa memahami materi yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran?

Informan ibu Erma Dahniar, S.Pd beliau mengatakan bahwa:

“ saya sebagai seorang guru pasti ingin semua siswa memahami materi pembelajaran. cara saya mengajar adalah salah satu kunci penting supaya siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik dan saya mengajarkan kepada mereka agar memahami materi yang saya terapkan yaitu jangan mengabaikan bahasan penjelasan yang diterapkan tetap aktif dengan materi yang disampaikan agar materi bisa kalian pahami disekolah maupun dirumah.”⁶¹

⁶¹Hasil wawancara dengan informan ibu Erma Dahniar, S.Pd selaku guru akidah akhlak pada tanggal 22 maret 2022

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwasanya siswa dapat memahami materi yang diterapkan oleh guru tersebut adalah guru harus aktif dalam menyampaikan materi pembelajaran, menggunakan strategi agar siswa mudah mamahami materi, membuat suasana kelas pada saat pembelajaran menyenangkan siswa.

c. Apakah prestasi siswa disekolah berpengaruh dengan cara orang tua mendidik anak dirumah?

Informan ibu Erma Dahniar, S.Pd mengatakan

bahwa:

“saya berpendapat bahwa prestasi siswa belajar tidak hanya dipenngaruhi oleh kegiatan pembelajaran di sekolah, namun juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah orang tua. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anaknya tidak berprestasi disekolah

karena dalam hal ini orang tua sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan siswa disekolah”⁶²

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwasanya prestasi yang siswa dapatkan disekolah itu sangat berpengaruh besar dalam lingkungan keluarga terutama kedua orang tua karena siswa tersebut pendidikan pertama yaitu orang tua apabila didikan orang tua tersebut dirumah sangat baik maka disekolah pun siswa tersebut akan baik dan memiliki prestasi yang sesuai mereka inginka.

d. Apakah metode yang digunakan menarik dalam meningkatkan minat belajar siswa?

Informan ibu Erma Dahniar, S.Pd selaku guru akidah akhlak mengatakan bahwa:

“saya berpendapat bahwasanya metode yang saya gunakan itu sangat menarik minat belajar siswa karena saya menggunakan metode cerama, diskusi, Tanya jawab kepada siswa tersebut.”⁶³

⁶²Hasil wawancara dengan informan ibu Erma Dahniar, S.Pd selaku guru akidah akhlak pada tanggal 23 maret 2022

⁶³Hasil wawancara dengan informan ibu Erma Dahniar, S.Pd selaku guru akidah akhlak pada tanggal 24 maret 2022

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasanya guru menggunakan metode yang sesuai dengan pembelajaran agar siswa tersebut dapat meningkatkan minat belajar mereka dari yang tidak berminat mengikuti pembelajaran menjadi berminat atau tertarik dengan metode yang guru mata pelajaran tersebut berikan.

Dari beberapa pertanyaan di atas dapat diketahui bahwa guru berarti yang ditiru, dan dapat menjadi panutan agar siswa memiliki minat belajar guru harus menjadi sosok teladan yang baik bagi siswa dari segi perbuatan maupun ucapan yaitu dapat mengelola siswa dalam menangani siswa. Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwasanya guru adalah sosok yang paling penting dalam meningkatkan minat belajar siswa.

peningkatan minat belajar siswa membutuhkan seorang pendidik, dan tidak hanya berperan sebagai

pengajar atau fasilitator. ada kalanya seorang guru itu berperan sebagai motivator bagi mereka di mana siswa yang melakukan pembelajaran tak selamanya lancar dalam belajarnya ada kalanya mereka mengalami hambatan-hambatan yang juga bisa mempengaruhi mereka dalam meningkatkan minat belajar. Dengan meningkatkan minat belajar yang baik dan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa akan menunjukkan perilaku yang baik pula. Cara menyikapi siswa yang kurang berminat dalam belajar tingkat itu dengan mengendalikan dan memberikan Suasana belajar itu berbeda dengan yang lainnya, kemudian melakukan pendekatan terhadap peserta didik, kemudian memperhatikan apa yang mereka rasakan dan mereka alami. Tentunya untuk cara dalam memberikan hukuman agar melati sikapnya menjadi lebih baik.

Selanjutnya penulis melakukan untuk memperkuat hasil terhadap guru mata pelajaran penulis

melakukan wawancara kepada dua orang siswa yang mewakili kelas V yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu yaitu pada tanggal 25 Maret 2022.

a. Ketika kalian belajar persiapan apa saja yang anda lakukan?

Informan pertama pada tanggal 25 maret 2022 adalah Kina, 12 tahun, salah satu murid yang mewakili kelas V:

“persiapan yang kami lakukan ketika kami belajar yaitu memberikan salam kepada guru, mengeluarkan buku dan pena dan mengerjakan tugas yang diberikan guru”⁶⁴

Informan kedua pada tanggal 25 maret 2022 adalah Syifa, 11 tahun, salah satu murid yang mewakili kelas V:

⁶⁴Hasil wawancara dengan siswa Kina kelas 5 pada tanggal 25 maret 2022

“persiapan yang kami lakukan sebelum belajar yaitu membersihkan kelas dan merapikan meja guru dan teman-teman”⁶⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, persiapan yang dilakukan siswa, pertama dari segi persiapan alat tulis, kedua persiapan mental, persiapan dalam menerima proses pembelajaran, persiapan umpan balik terhadap guru dan siswanya, siswa dapat dikatakan siap dalam mengikuti pembelajaran apabila guru dapat menyampaikan materi pembelajaran agar siswa beminat dan dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar

- b. Strategi apa yang digunakan guru anda dalam proses pembelajaran akidah akhlak?

Informan pertama pada tanggal 25 maret 2022 adalah Kina, 12 tahun, salah satu murid yang mewakili kelas V:

⁶⁵Hasil wawancara dengan siswa Syifa kelas 5 pada tanggal 25 maret 2022

“strategi guru saya gunakan yaitu strategi ceramah”⁶⁶

Informan kedua pada tanggal 25 maret 2022 adalah Syifa, 11 tahun, salah satu murid yang mewakili kelas V:

“strategi yang guru kami gunakan yaitu strategi Tanya jawab”⁶⁷

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan, bahwasannya guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat salah satunya yaitu strategi pembelajaran. Dengan mengemplementasikan strategi pembelajaran yang aktif diharapkan guru mampu membuat suasana dan kondisi pembelajaran yang menyenangkan, siswa menjadi bersemangat dan

⁶⁶Hasil wawancara dengan siswa Kina kelas 5 pada tanggal 25 maret 2022

⁶⁷Hasil wawancara dengan siswa Syifa kelas 5 pada tanggal 25 maret 2022

bersemangat dan penuh gairah, sehingga menarik siswa untuk berminat dalam proses pembelajaran

c. Apakah anda tertarik dengan strategi yang digunakan guru anda?

Informan pertama pada tanggal 25 maret 2022 adalah Kina, 12 tahun, salah satu murid yang mewakili kelas V:

“saya sangat tertarik dengan strategi yang guru saya gunakan”⁶⁸

Informan kedua pada tanggal 25 maret 2022 adalah Syifa, 11 tahun, salah satu murid yang mewakili kelas V:

“saya senang guru menggunakan strategi dalam belajar”⁶⁹

⁶⁸Hasil wawancara dengan siswa Kina kelas 5 pada tanggal 25 maret 2022

⁶⁸Hasil wawancara dengan siswa Syifa kelas 5 pada tanggal 25 maret 2022

⁶⁹Hasil wawancara dengan siswa Syifa kelas 5 pada tanggal 25 maret 2022

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, dalam pembelajaran akan terjadi intraksi yang efektif dan salig membutuhkan atara guru dn siswa dalam proses pembelajaran, sehingga yang terpenting dalam pebelajaran adalah bagaimana hubungan fsikologis yang baik agar menimbulkan perhatian yang penuh keinginan untuk mau ikut belajar dengan ada rasa senang. Pembelajaran yang mendorong siswa berminat dalam proses pembelajaran maka guru harus melakukan cara belajar yang menyenangkan siswa adanya kebahagiaan dalam pembelajaran sehinggal siswa tidak ada raa tertekan atau terpaksa dalam belajar

d. Adakah Variasi yang guru anda gunakan dalam pembelajaran?

Informan pertama pada tanggal 25 maret 2022 adalah Kina, 12 tahun, salah satu murid yang mewakili kelas V:

“ guru saya menggunakan variasi dalam belajar yaitu variasi belajar sambil bermain supaya kami tidak bosan belajar”⁷⁰

Informan kedua pada tanggal 25 maret 2022 adalah Syifa, 11 tahun, salah satu murid yang mewakili kelas V:

”guru kami memberikan riwed kepada siswa yang bersemangat dalam belajar”⁷¹

Berdasarkan observasi yang dilakukan, bahwasannya guru sudah mengarahkan cara mengajar yang memiliki variasi pembelajaran yang baik yang man pembelajaran itu sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru itu sendiri dengan sedemikian rupa seminggah tingkah laku siswa yag berubah kearah yang lebih baik.

e. Apakah anda tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran?

⁷⁰Hasil wawancara dengan siswa Kina kelas 5 pada tanggal 25 maret 2022

⁷¹Hasil wawancara dengan siswa Syifa kelas 5 pada tanggal 25 maret 2022

Informan pertama pada tanggal 25 maret 2022 adalah Kina, 12 tahun, salah satu murid yang mewakili kelas V:

“saya antusias dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan guru saya”⁷²

Informan kedua pada tanggal 25 maret 2022 adalah Syifa, 11 tahun, salah satu murid yang mewakili kelas V:

“saya tertarik dan senang dalam proses pembelajaran berlangsung”

C. PEMBAHASAN

Strategi guru adalah suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dapat dianggap penting, dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar. Strategi dirumuskan sedemikian rupa sehingga

⁷²Hasil wawancara dengan siswa Kina kelas 5 pada tanggal 25 maret 2022

jelas apa yang sedang dan akan dilaksanakan perusahaan demi mencapai tujuan yang ingin dicapai. Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang selalu memperhatikan pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diwujudkan dalam beberapa aktivitas belajar, ketiga aspek tersebut menyatu dalam satu individu dan tampil dalam bentuk suatu kreativitas. Oleh sebab itu Pentingnya minat belajar dalam proses belajar perlu diperhatikan semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Strategi untuk meningkat minat belajar dapat dikaitkan dengan perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian, dan keterlibatan siswa.⁷³ pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT, merealisasikanya dalam perilaku kehidupan sehari-sehari melalui kegiatan bimbingan, pelatihan, pengajaran, pengalaman, keteladanan dan pembiasaan. Dalam

⁷³Niko Riski, Tingkat Minat Belajar Siswa, *Bimbingan dan Konseling, STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh*, Vol.1 No.11 April 2021

kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pendidikan ini juga diarahkan pada peneguhan akidah di satu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.⁷⁴ Berdasarkan pendapat diatas, jelaslah betapa pentingnya tanggung jawab guru atau peranan guru dan beratnya tugas serta tanggung jawabnya terutama dalam pengembangan potensi manusia (anak didik).

Pekerjaan guru adalah suatu jenis pekerjaan yang tidak bisa dilihat hasilnya, seorang guru akan merasa bangga, puas dan merasa berhasil dalam tugasnya mendidik dan mengajar apabila diantara muridnya dapat menjadi seorang pelopor atau berguna bagi bangsanya. Mengingat pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat tergantung kepada unsur manusianya. Unsur manusia

⁷⁴Lahmuddin Lubis dan Elfiah Muchtar, *Pendidikan Agama Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2019), 9

yang sangat menentukan berhasilnya pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan.

Penulis menyajikan analisa data dan hasil wawancara dengan sumber dan data atau informan penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN 2 Kota Bengkulu berikut hasil wawancara dari observasi yang dilakukan penulis di MIN 2 Kota Bengkulu

- a. Bagaimana Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan di MIN 2 Kota Bengkulu, Bahwasanya terdapat strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan mengenai bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MIN 2 Kota Bengkulu.

Ada beberapa Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di antaranya:

Membangun Minat memang harus dari dalam diri anak sendiri tanpa adanya paksaan, tetapi kita juga bisa membantu anak agar Minat mereka terus tumbuh berkembang. Sebagai orang dewasa yang mendidik anak di sekolah harus paham bagaimana meningkatkan Minat belajar anak.⁷⁵ Adapun langkah-langkah dalam meningkatkan Minat Belajar, yaitu:

1. Memancing rasa penasaran anak

Perhatian anak biasanya muncul karena didorong oleh rasa ingin tahu, untuk merangsang rasa penasaran anak kita harus mampu memberikan alasan yang kuat, mengapa bisa terjadi hal semacam itu? Hubungkan pula materi pembelajaran dengan

⁷⁵Suci Trismayanti, *Strategi guru dalam minat belajar peserta didik di sekolah dasar*, Jurnal pendidikan islam, Vol. 17, No. 2, 2019

kebutuhan dan kondisi si anak, kita jelaskan dengan bahasa tubuh yang meyakinkan dan semangat luar biasa dalam mengajar anak.

2. Karakter guru

Ketika masih duduk di bangku sekolah, pasti kita juga memiliki guru favorit dan kesal dengan guru yang marah-marah terus. Maka dari itu karakter guru juga dapat membangkitkan Minat belajar anak. Biasanya guru yang disukai muridnya adalah guru yang sabar, menerapkan 3 S (Senyum, sapa, santun), baik, bersikap adil, menghargai kekurangan dan kelebihan siswa, disiplin, tidak mengancam dan memiliki semangat belajar.

3. Suasana kelas yang nyaman dan tenang

Lingkungan yang tenang dan nyaman dapat merangsang anak melakukan kegiatan yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Maka dari itu suasana kelas harus dibuat senyaman mungkin dan

guru memberikan fasilitas belajar agar proses belajar menjadi lebih efektif.

- b. Apa Saja Faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak

Analisis wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di MIN 2 Kota Bengkulu pada lingkungan sekolah dan di dalam kelas yaitu, Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat belajar terutama minat belajar yang tinggi. Minat belajar itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat belajar.⁷⁶

Minat belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar.

⁷⁶Naeklan Simbolon, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik*, Jurnal kajian pendidikan dan pendidikan dasar, Vol.1, No. 2, 2013

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar belajar siswa antara lain sebagai berikut:

a. Faktor Internal

merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik sendiri. Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari:

1. Aspek Jasmaniah

Aspek jasmaniah mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa. Kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Namun jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik terutama indera penglihatan dan pendengaran, otomatis dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada dirinya.

2. Aspek Psikologis (kejiwaan)

Aspek psikologis (kejiwaan) menurut Sardiman faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif. Pada pembahasan berikut tidak semua faktor psikologis yang dibahas, tetapi hanya sebagian saja yang sangat berhubungan dengan minat belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor dari luar diri siswa meliputi:

1. Keluarga

Keluarga memiliki peran yang besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Seperti yang kita tahu, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua dalam mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih

terhadap materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh anak. Peralatan belajar yang dibutuhkan anak, juga perlu diperhatikan oleh orang tua. Dengan kata lain, orangtua harus terus mengetahui perkembangan belajar anak pada setiap hari. Suasana rumah juga harus mendukung anak dalam belajar, kerapian dan ketenangan di dalam rumah perlu dijaga. Hal tersebut bertujuan agar anak merasa nyaman dan mudah membentuk konsentrasinya terhadap materi yang dihadapi.⁷⁷

2. Sekolah

Faktor dari dalam sekolah meliputi

metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan

⁷⁷Siwi Utamingtyas, Pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar peserta didik sekolah dasar, Jurnal Dwija Cendekia Pedagogik, Vol 4, No 2, 2020

temannya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar yang baik. Pendidik menyelenggarakan pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi anak didiknya. Dengan demikian, anak tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

3. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Kegiatan akademik, akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah. Banyak kegiatan di dalam masyarakat yang dapat menumbuhkan minat belajar anak. Seperti kegiatan karang taruna, anak dapat belajar

berorganisasi di dalamnya. Tapi, orang tua perlu memperhatikan kegiatan anaknya di luar rumah dan sekolah. Sebab kegiatan yang berlebih akan menurunkan semangatnya dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

Menurut JT. Loekmono faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat belajar sebagai berikut:

1. Kelainan jasmaniah pada mata, telinga, kelenjar-kelenjar, yang sangat mempersukar anak di dalam mengikuti pelajaran atau menjalankan tugas di kelas.
2. Pelajaran di kelas kurang merangsang anak. Tingkat kemampuan anak jauh di atas yang diminta di dalam mengikuti pelajaran di kelas, akibatnya anak merasa bosan.

3. Ada masalah atau kesukaran kejiwaan yang menyebabkan dia mundur atau lari dari kenyataan. Dalam hal ini anak akan menunjukkan gejala yang sama dimana-mana, yaitu tidak menunjukkan minat atau memberi perhatian kepada segala sesuatu di luar kelas.
4. Perhatian utama dari anak dicurahkan kepada kegiatan-kegiatan di luar kelas, seperti olah raga, kegiatan di dalam kelas, bekerja yang membutuhkan keterampilan mekanis, atau melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan uang.
5. Sikapnya yang seakan-akan tidak mempunyai perhatian atau minat ini sebenarnya hanya suatu sikap pura-pura. Keadaan yang sebenarnya ialah bahwa ia ingin memberi kesan demikian, supaya

orang dapat menerima kenyataan bahwa ia tidak berkompetisi/atau tidak mampu berkompetisi dengan orang lain, yang dipandang jauh lebih mampu dari dirinya sendiri.

6. Ada konflik pribadi dengan guru, atau dengan orang tua. Dengan menunjukkan sikap ini sebenarnya ia hendak menunjukkan sikap melawan mereka; jadi sikap ini merupakan satu jenis senjata untuk melawan.

Hasil Penelitian ini juga menyatakan bahwa Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah memiliki rasa suka atau senang terhadap pembelajaran, memiliki motivasi belajar dan memiliki prinsip individualitas adalah memberikan pelayanan secara perorangan, akan tetapi menyesuaikan dengan kemampuan rata-rata para siswa, memberikan bantuan dan bimbingan kepada siswa yang memerlukannya, member

kesempatan kepada setiap siswa untuk maju sesuai dengan kemampuannya.⁷⁸

Penelitian ini didukung dari berbagai faktor-faktor yang menjadi pengambat guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu faktor internal siswa fisiologis dan faktor psikologis faktor psikologis terkait dengan masalah jasmani sedangkan faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah, masyarakat.⁷⁹

⁷⁸Sujanto, *Informasi Komputer akuntansi dan manajemen sekolah*, Vol, 3, No, 2, 2007

⁷⁹ Djamarah, *Jendela pengetahuan, jurnal ilmiah*, Vol, 8, No 18, 2015

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian di lapangan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian yaitu Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu diantaranya sebagai berikut:

Dilihat dari segi penguasaan bahan ajar, Guru Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu telah membuat strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa diantaranya yaitu: pertama, Guru menyajikan materi dengan maksimal, kedua, menyediakan sarana dan penunjang belajar yang memadai, ketiga, memperhatikan aspirasi, bakat, cita-cita dan hobi siswa. Faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kota Bengkulu meliputi faktor

pendukung dan faktor penghambat. Pada faktor pendukung meliputi Guru, sarana dan prasarana, dan orang tua. Sedangkan faktor penghambat nya adalah orang tua, lingkungan, diri Sendiri.

B. Saran

Sebelum mengakhiri tulisan ini tak lupa peneliti menyampaikan beberapa saran yang dirasakan berguna dan bermanfaat sebagai masukan dan demiperkembangan mutu pendidikan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu yang akan datang, adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Kepada guru untuk terus berupaya meningkatkan minat belajar siswa dengan memiliki berbagai strategi mengajar yang variatif, dengan menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar dan dilengkapi dengan metode-metode lainnya agar penggunaannya lebih efektif dan efisien, sehingga bias menumbuhkan minat belajar siswa.

2. Kepada orang tua/wali murid untuk membantu upaya guru dalam meningkatkan minat belajar kepada putra-putrinya, dengan mengontrol, mengarahkan, membimbing dan mengetahui hasil belajarnya akan membantu siswa menumbuhkan minat dalam belajar. Tanpa kerja sama yang saling mempengaruhi, maka sulit untuk menciptakan minat belajar siswa.
3. Kepada siswa untuk giat belajar dan selalu memiliki minat yang tinggi dalam belajar agar bias berprestasi selama bersekolah, karena dengan memiliki minat atau keinginan yang tinggi hambatan-hambatan yang berat sekalipun akan dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bagi pembaca, hendaknya hasil penulisan penelitian ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi peneliti selanjutnya dengan bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito Albi, Johan Stiawan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: CV Jejak Utama
- Arifin Muhammad, 2012. Pengantar Ilmu Pendidikan. Malang: UIN-Maliki Press
- Asma Yuliana, Penerapan strategi Pembelajaran. jurnal Pendidikan Dasar. Vol 6. No 1. 2022
- Chan Faizal, strategi Guru dalam mengelola Kelas. *Jurnal Internasional Pendidikan Dasar*, Vol 3, No 4, 2019
- Haudi, 2021. Strategi Pembelajaran. Sumatra Barat: Insan Cendekian Mandiri
- Harjali. strategi guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 23, No 1. 2016
- Johan Rahman, 2021. strategi Belajar Mengajar untuk Menjadi Guru yang Profesional. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press
- Lanasir, Jufri. Meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran PKN. *Jurnal Kreatif Tadukalo Online*. Vol. 2. No 3. 2014
- Moleong Lexy J, 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nurhasana Siti dan Sobandi, Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manejemen Perkantoran*. Vol 1 No 1. 2016

Niko Riski, Tingkat Minat Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Konsling*. STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. Vol 1. No 11. 2021

Noor Juliansyah, 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana

Oktavia shilphy, 2019. *Sikap dan Kinerja Guru Propesional*. Yogyakarta: Budi Utama

Prihantini, 2020. *strategi Pembelajaran SD*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara

Rohmah Siti, 2021. *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*. Jawa Tengah: Anggota IKAPI

Siyoto Sandu, Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Leterasi Media Publishing

Siregar Yusuf M, Strategi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Kebudayaan*. Vol 7. No 2. 2020

Suhelli, Strategi Guru dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan*. Vol 7. No 2. 2018

Simbolon Neaklan, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pendidikan Dasar*. Vol 1. No 2. 2013

Sutikno Sobry M, 2021. Strategi Pembelajaran. Jawa Barat: Anggota IKAPI

Sogiyono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sudaryono, 2016. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Kencana

Susanto Ahmad, 2016. Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenada Media Group

Trismayanti Suci, Strategi Guru dalam Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 17. No 2. 2019

Yunitasari Ria, Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 2. No 3. 2020

L

A

M

P

I

R

A

N

Kisi-Kisi Wawancara Guru Akidah Akhlak

Identitas Informan

Nama : Erma Dahniar, S.Pd

Umur : 42 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah siswa Berminat terhadap pembelajaran akidah akhlak?	siswa tertarik terhadap pembelajaran akidah akhlak pada saat pembelajaran yang saya sampaikan karena saya memahami bagaimana cara belajar siswa agar mereka tertarik dengan materi yang saya sampaikan seperti menerapkan pembelajaran, bermain sambil belajar, Menggunakan media pembelajaran variasi model, dan metode pembelajaran, pemberian reward, bersuara lebih keras, memberikan pertanyaan yang membuat siswa penasaran
2. Apakah siswa memusatkan perhatiannya pada saat pembelajaran berlangsung?	Dalam pembelajaran dikelas siswa tersebut memusatkan perhatiannya terhadap pembelajaran sehingga pembelajaran yang diterima siswa tersebut dapat mereka pahami dengan baik oleh karena itu siswa

	memusatkan perhatiannya terhadap materi yang disampaikan
3. Apakah siswa memusatkan pemikiran pada saat pembelajaran berlangsung?	Pemusatkan pemikiran siswa pada saat pembelajaran berlangsung terhadap guru saat mengajar tersebut adalah perilaku yang harus ada pada siswa karena apabila siswa tidak memusatkan pemikiran tersebut siswa tidak akan memahami pembelajaran yang disampaikan tersebut
4. Apakah ada kemauan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran?	saya berpendapat bahwa kemauan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran itu pasti ada tetapi tergantung bagaimana saya dan siswa tersebut saling mendukung satu sama lain agar siswa tersebut bekerja sama satu sama lain agar tidak menimbulkan rasa ketidakmauan dalam mengikuti proses pembelajaran
5. Apakah ada siswa yang memiliki kemauan yang tinggi untuk aktif dalam proses pembelajaran?	saya berpendapat bahwa siswa yang memiliki kemauan yang tinggi dan aktif dalam proses pembelajaran itu adalah siswa yang senang terhadap pembelajaran tersebut dan ketertarikannya dalam mengikuti pembelajaran itu tinggi dan siswa tersebut memiliki nilai pada mata

	<p>pelajaran tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki kemauan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran</p>
<p>6. apakah siswa tersebut sudah matang dalam menerima proses pembelajaran?</p>	<p>saya berpendapat bahwa kematangan siswa dalam menerima proses pembelajaran adalah suatu proses yang tampak pada perilaku seseorang untuk melakukan dan mempelajari sesuatu sesuai dengan tugas perkembangannya anak diatur untuk mandiri, bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan dan wajib memenuhi ketentuan-ketentuan sekolah apabila siswa tersebut belum memiliki kematangan dalam menerima proses pembelajaran dapat dikatakan bahwa siswa tersebut belum memiliki kesiapan untuk belajar atau kematangan dalam menerima proses pembelajaran tersebut</p>
<p>7. Apakah siswa memahami materi yang diterapkan dalam pembelajaran?</p>	<p>saya sebagai seorang guru pasti ingin semua siswa memahami materi pembelajaran. cara saya mengajar adalah salah satu kunci penting supaya siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik dan saya</p>

	<p>mengajarkan kepada mereka agar memahami materi yang saya terapkan yaitu jangan mengabaikan bahasan penjelasan yang diterapkan tetap aktif dengan materi yang disampaikan agar materi bisa kalian pahami disekolah maupun dirumah</p>
<p>8. Apakah prestasi siswa disekolah berpengaruh dengan cara orang tua mendidik anak dirumah?</p>	<p>saya berpendapat bahwa prestasi siswa belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran di sekolah, namun juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah orang tua. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anaknya tidak berprestasi disekolah karena dalam hal ini orang tua sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan siswa disekolah</p>
<p>9. Apakah metode yang digunakan guru menarik dalam meningkatkan minat belajar siswa?</p>	<p>saya berpendapat bahwasanya metode yang saya gunakan itu sangat menarik minat belajar siswa karena saya menggunakan metode cerama, diskusi, Tanya jawab kepada siswa tersebut</p>

Kisi-Kisi Wawancara Siswa

Identitas Informan

Nama : Kina

Umur : 12 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pertanyaan	Jawaban
1. Ketika kalian belajar persiapan apa saja yang anda gunakan?	persiapan yang kami lakukan ketika kami belajar yaitu memberikan salam kepada guru, mengeluarkan buku dan pena dan mengerjakan tugas yang diberikan guru
2. Strategi apa yang digunakan guru anda dalam proses pembelajaran akidah akhlak?	strategi guru saya gunakan yaitu strategi ceramah
3. Apakah anda tertarik dengan strategi yang digunakan guru anda?	saya sangat tertarik dengan strategi yang guru saya gunakan
4. Adakah variasi yang guru anda gunakan dalam pembelajaran?	guru saya menggunakan variasi dalam belajar yaitu variasi belajar sambil bermain supaya kami tidak bosan belajar
5. Apakah anda tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran?	saya antusias dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan guru saya

Kisi-Kisi Wawancara Siswa

Identitas Informan

Nama : Syifa

Umur : 11 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pertanyaan	Jawaban
1. Ketika kalian belajar persiapan apa saja yang anda gunakan?	persiapan yang kami lakukan sebelum belajar yaitu membersihkan kelas dan merapikan meja guru dan teman-teman
2. Strategi apa yang digunakan guru anda dalam proses pembelajaran akidah akhlak?	strategi yang guru kami gunakan yaitu strategi Tanya jawab
3. Apakah anda tertarik dengan strategi yang digunakan guru anda?	saya senang guru menggunakan strategi dalam belajar
4. Adakah variasi yang guru anda gunakan dalam pembelajaran?	guru kami memberikan riwed kepada siswa yang bersemangat dalam belajar
5. Apakah anda tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran?	saya tertarik dan senang dalam proses pembelajaran berlangsung

Dokumentasi

Wawancara Sama Guru Akidah Akhlak Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu



Pengamatan Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa MIN 2 Kota Bengkulu



Proses Belajar mengajar Siswa Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu



Wawancara dengan salah satu siswa kelas V MIN 2 Kota Bengkulu



Wawancara dengan salah satu siswa kelas V MIN 2 Kota
Bengkulu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 3046 /In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd |
| NIP | : 196510272003122001 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Dr. Alimni, M.Pd |
| NIP | : 197504102007102005 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang terdaftar dibawah ini :

- | | |
|----------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Yemi Agusti |
| NIM | : 1811240076 |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Konseling Kelompok Pendekatan <i>Behavioral</i> Teknik <i>Shaping</i> terhadap Kebiasaan Siswa Terlambat Hadir Sekolah di SDN 56 Bengkulu Selatan |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 16 Agustus 2021
#Dekan,



Tembusan :
1. Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

10 Maret 2022

Nomor : 1157 / Un.23/F.II/TL.00/ 03 /2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala MIN 2 KOTA BENGKULU
Di -
KOTA BENGKULU

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS V DI MIN 2 KOTA BENGKULU "

Nama : YEMI AGUSTI
NIM : 1811240076
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : MIN 2 KOTA BENGKULU
Waktu Penelitian : 9 MARET- 20 APRIL 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Penelitian di MIN 2 Kota Bengkulu

Kepada Yth. Bapak
Selaku Kepala Sekolah MIN 2 Kota Bengkulu
Di Bengkulu

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yemi Agusti

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

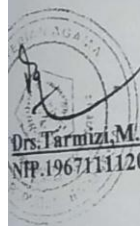
Judul : Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu

Dengan surat ini saya memohon izin kepada bapak kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di MIN 2 Kota Bengkulu. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin bapak saya ucapkan terima kasih


Bengkulu, 04 Maret 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN 2 Kota Bengkulu

Pemohon



Drs. Tarmizi, M.T.Pd.
NIP.1967111312005011004


Yemi Agusti
NIM.1811240076



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA BENGKULU
Jalan Raden Fatah Komplek IAINKel.PagarDewaKec. Selebar Bengkulu 38211
Telepon(0736) 51226

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 47 /Mi.07.41/PP.01/03/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIN 2 Kota Bengkulu
Menerangkan bahwa :

Nama : Yemi Agusti
Nim : 1811240076
Prodi : PGMI

Bahwa mahasiswi yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di
MIN 2 Kota Bengkulu guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul
*"Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu "*. Dari tanggal 09 Maret 2022 s/d
20 April 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan
sebagaimana semestinya.

Bengkulu, 22 Maret 2022

Kepala Madrasah



Drs. Tarmizi, M.T.Pd.

NIP.196711112005011004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Yemi Agusti
NIM : 1811240076
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : PGMI
Pembimbing II : Dr. Alimni, M. Pd
Judul Proposal Skripsi: Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu


No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	Selasa 16 11/21	- Penzerahan Sk Pembimbing - Bimbingan Judul	- Perbarui Judul cari Judul yang berkaitan dengan Prodi	f
	Jumat 19 11/21	- Bimbingan Judul (Strategi Guru dalam Meningkatkan minat Belajar siswa pada mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas V di MIN 2 kota Bengkulu)	- Acc Judul - lanjutkan membuat Proposal - Ikuti Pedoman skripsi yang dianjurkan oleh FTT	f

Mengetahui,


Mulyadi, S. Ag. M. Pd
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, 19 November 2021

Pembimbing II


Dr. Alimni, M. Pd
NIP. 19755041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlx (0736) 51276. 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Yemi Agusti Pembimbing II : Dr. Alimni, M. Pd
NPM : 1811240076 Judul Proposal Skripsi: Strategi Guru dalam
Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata
Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota
Bengkulu
Program Studi : PGMI

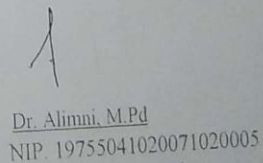
Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
Rabu 24 11/21	BAB I - Latar Belakang Masalah	<ul style="list-style-type: none"> - ikuti pola Penulisan Latar Belakang masalah 1. Teori Sasi Untuk Paragraf 1-2 2. Fakta atau temuan di lapangan Paragraf 3 3. Identifikasi Kesenjangan Paragraf 4 4. Solusi masalah Paragraf 5 5. Literatur review adalah kajian yang ditulis untuk memperkuat Teori - Tambahkan referensi - Teori ditambahkan - Tambahkan Pedoman wawancara. 	A

Bengkulu, 24 November 2021

Mengetahui,
Bekas,


Mus Mulyadi, S. Ag, M. Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II


Dr. Alimni, M. Pd
NIP. 19755041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Yemi Agusti Pembimbing II : Dr. Alimni, M. Pd
 NIM : 1811240076 Judul Proposal Skripsi: Strategi Guru dalam
 Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota
 Program Studi : PGMI Bengkulu

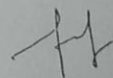
No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3	Rabu 01 12/21	BAB I	- diidentifikasi masalah sesuai dengan latar belakang masalah - Perhatikan penggunaan Bahasa dan Aturan Penulisan	f
4	Rabu 08 12/21	- Bab II kajian landasan Teori	- Pembahasan langsung pada Pembahasan Judul - kajian penelitian terdahulu ditambahkan minimal 4-5 - Perhatikan tanda baca - Perhatikan penggunaan huruf kapital	f

Bengkulu, 08 Desember 2021

Mengetahui,
 Dekan,

 Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M. Pd
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing II



Dr. Alimni, M. Pd
 NIP. 19755041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Yemi Agusti
 : 1811240076
 NIM : Tarbiyah dan Tadris
 Jurusan : PGMI
 Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Dr. Alimni, M. Pd
 Judul Proposal Skripsi: Strategi Guru dalam
 Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata
 Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota
 Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	Kelabu 15 12/21	BAB II	- Pada Kasian Penertian terdahulu ditulis sesuai dengan aturan Penulisan skripsi - Perh atikan Penulisan Foot Note	f
	Senin 20 12/21	BAB III tentade Penertian	- Pada Bagian tempat dan waktu digabung tanpa sub bab - Teknik Pengumpulan diurutkan 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	f
	Selasa 21 12/21	BAB I - BAB III	- Tambahkan referensi Lexy J. Mardiyono - Prof. Sugiono - Tambahkan pedoman wawancara All Lengkapi	f

Bengkulu, 21 Desember 2021

Mengstahui,

 Dr. Mus Mahyady S. Ag. M. Pd
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

 Dr. Alimni, M. Pd
 NIP. 19755041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

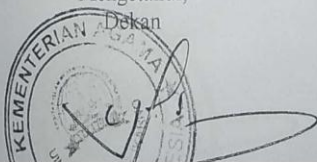
Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Yemi Agusti
NIM : 1811240076
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : PGMI
Pembimbing I : Dr. Hj. Astiyah, M. Pd
Judul Proposal Skripsi : Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing I
1	Senin, 27/12/21	Proposal Bab II	- Buat kerangka bertitik tumpu sesuai dengan judul penelitian kalian kemudian diberi penjelasan	AS
		Bab II	- Buat kisi ² dan pedoman wawancara	
2	Jumat, 31/12/21	Bab III	- Buat kisi ² - Pedoman wawancara - Profil Sekolah tdk perlu	AS

Bengkulu, 31 Desember 2021

Mengetahui,
Dekan



Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Yemi Agusti
 NIM : 1811240076
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : PGMI

Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M. Pd
 Judul Proposal Skripsi : Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu


No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3	Senin, 10-01-2022	Proposal Skripsi	- Perbaiki Pendahuluan - Perhatikan tanda baca	As
4	Jumat 14/01/2022	Proposal Skripsi	- Perbaiki Pendahuluan - Perhatikan tanda baca - Gunakan Panduan Skripsi untuk Penulisan dapus	As
5	Senin 24-01-22	Proposal Skripsi	- Perbaiki literatur Review pada bagian Pendahuluan - kerangka Berpikir - Penelitian Pendahuluan	As

Bengkulu, 24 Januari 2022

Mengetahui,
 Dekan


 Dr. Mus Mulvadi, S. Ag, M. Pd
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing I


 Dr. Hj. Asiyah, M. Pd
 NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax.
(0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Yemi Agusti
NIM : 1811240076
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : PGMI
Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M. Pd
Judul Proposal Skripsi : Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MIN 2 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
6	Jumat 18/01 2022	Proposal Skripsi	- Kalimatnya di- perbaiki lagi pada bagian pendahuluan	As
7	Jumat 04/02 2022	Proposal Skripsi	- ACC, siap utk di se- musikan	As

Mengetahui,
KEMENTERIAN DEKAN
Dr. Mus Mubandari, Ag. M. Pd
NIP. 197063100031004

Bengkulu, 07 Februari 2022
Pembimbing I

Dr. Hj. Asiyah, M. Pd
NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Yemi Agusti
NIM : 1811240076
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

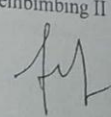
Pembimbing II : Dr. Alimni, M.Pd
Judul Proposal Skripsi: Strategi Guru dalam
Meningkatkan minat Belajar Siswa pada Mata
Pelajaran Akidah Akhlah Kelas V di MIN 2
Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	Jum'at 22 April 2022	Bab IV	- kalimatnya diperbaiki lagi supaya lebih menarik - penulisannya diperhatikan lagi	↑
2	Senin 25 April 2022	Skripsi Bab IV	- kesimpulan harus sesuai dengan rumusan masalah - saran diajukan kepada siapa	↑

Mengetahui,

Dr. Mulyadi, M.Pd
NIP. 19700514000031004

Bengkulu, 25 April 2022

Pembimbing II

Dr. Alimni, M.Pd
NIP. 19755041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Name Mahasiswa : Yemi Agusti
: 1811240076
NIM
: Tarbiyah
Jurusan
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Dr. Alimni, M.Pd
Judul Proposal Skripsi: Strategi Guru dalam
Meningkatkan minat Belajar Siswa pada Mata
Pelajaran Akidah Akhlah Kelas V di MIN 2
Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3.	Kamis 12 Mei 2022	Skripsi	- Abstrak dibuat - Daftar tabel - footto dibuat	
4.	Pabu 18 Mei 2022	Skripsi	Lampiran ditambahkan silabus RPP	
5.	Selasa 24 Mei 2022	Skripsi	- Teriti dan Cermati Pengunaan kata huruf - Skasi dalam Penulisan Skripsi diperbaiki lagi.	

Bengkulu, 24 Mei2022

Pembimbing II

Dr. Alimni, M.Pd
NIP. 19755041020071020005

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mns Mulyadi, S. Ag. M. Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171

Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Yemi Agusti
NIM : 1811240076
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Dr. Alimni, M.Pd
Judul Proposal Skripsi: Strategi Guru dalam
Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada
Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di
MIN 2 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
6	Jumat 03 Juni 2022	Skripsi	- Perbaiki daftar isi - Penulisan pada kata asing di cetak miring - Buat PPT.	f
7	Senin 06 Juni 2022	Skripsi	- Siapkan data-data penelitian lapangan	f
8	Selasa 07 Juni 2022	Skripsi Bab I - V	ACC ke Pabg I	f

Bengkulu, 07. Juni 2022

Pembimbing II

Dr. Alimni, M.Pd
NIP. 9755041020071020005



Mengetahui,
Dekan,
Dr. Mus Muwadi, S. Ag. M. Pd
NIP. 197005142000031004

Nama Mahasiswa : Yemi Agusti
 NIM : 1811240076
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
 Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Senin 15 Juni '22	Skripsi	Perbaikan : - abstrak < B. Inggris B. Indonesia ↳ Jumlah kata 150 - 250 kata - kata Pengantar - Daftar Isi	As
2	Senin, 20 Juni 2022	Bab II	- Teori nya belum ada - Penelitian Terdahulu & tambah 2 Jurnal - lagi. - Perbaiki kerangka berfikir nya. - abstrak 150 - 250 kata	As

Bengkulu, 20 Juni 2022

Mengetahui,
 Dekan

 Dr. Mas Mulyadi, M.Pd.
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

 Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
 NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Yemi Agusti
 NIM : 1811240076

Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd

Judul Skripsi: Strategi Guru dalam Meningkatkan
 Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
 Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota
 Bengkulu


No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	Senin, 29/6/22	Bab IV	- Abstrak - Bab IV pada Pembahasan tetap pakai referensi (quote catit hasil & kutipan) - hasil Penelitian & sandingkan Teori pada bab II -	As
4.	Senin, 01/7/22	Skripsi	- Abstrak - Uraian - Pada bagian dulu di P. aduan , baru ke Prodi	As
5.	Selasa, 12/7/22	Skripsi	ACC, siap ufk upsi magister	As

Bengkulu, ... 12 Juli ... 2022

Mengetahui,
 Dekan

 Dr. Hj. Asiyah, M.Pd,
 NIP. 196510272003122001

Pembimbing I


 Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
 NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 3175 /Un.23/F.II/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Perihal : Penguji Skripsi

- Kepada Yth.
1. Dra. Khermarinah, M. Pd
(Ketua)
 2. Kurniawan, M. Pd
(Sekretaris)
 3. Salamah, M. Pd
(Penguji I)
 4. Masrifa Hidayani, M. Pd
(Penguji II)

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa Prod PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari / Tanggal : Selasa / 26 Juli 2022
Tempat : Ruang Munaqosah Prodi PGMI

NO	NAMA / NIM	WAKTU (WIB)	JUDUL
1.	Asih Rusniati 1811240033	08.00- 08.45	Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDIT Iqra' 1 Kota Bengkulu.
2.	Maya Yolandasari 1811240119	08.46- 09.30	Pengaruh Ibu Bekerja Terhadap Motivasi Belajar Anak di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang.
3.	Chika Fahrummy 1811240057	09.31- 10.15	Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis di SDN 11 Seluma.
4.	Yemi Agusti 1811240076	10.16- 11.00	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu.
5.	Fadhillah Zahrah 1811240257	11.10- 12.15	Problematika Proses Pembelajaran Masa Pandemi dan Msa <i>New Normal</i> Mata Pelajaran Tematik Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51236-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.uinbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
LEJAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI :

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
1	Yenni Agustri	Strategi Guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas rendah. Penelitian Akademi. Akademi kelas I di Masjid Bengkulu	1. Dr. Hj. Asyiah, M.Pd 2. Dr. Alimul, M. Pd	CAH

No	Nama Dosen Penyeminar	NIP	Tanda Tangan
1	Dr. Hj. Asyiah, M.Pd	196510222003022001	CAH
2	Dr. Basimun, M.Pd	197210052002020001	HA

SARAN PENYEMINAR:

1	PENYEMINAR 1: - Isata Pengantar - KKM (ketuntasan kriteria minimal) - nilai tugas / Raport - Daftar pustaka J - coffee kebelakang
2	PENYEMINAR 2:

AUDIEN

Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan
1. Yenni Agustri	HA	8.	
2. Nurul Huda Horis	HA	9.	
3. Dinda Indya	HA	10.	
4. Rizka Hidayati Nurhasbi		11.	
5. Fauziah Alwi Effendi S	CA	12.	
6.		13.	
7.		14.	

Tambahan:

1. Dosen penyeminar 1 dan 2
2. Pengisi Prodi
3. Subang AAK
4. Pengisi data umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 15 Februari 2022
Dekan FTY

Dr. Alimul Mulyati, M.Pd
NIP. 197003142000010004